

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF-PRODUKTIF  
PADA KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII  
MTS MASLAKUL HUDA KECAMATAN SLUKE  
KABUPATEN REMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
Dwi Widyastuti  
NIM 08201241021

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I.

Dr. Suroso, M.Pd.

NIP. 19600630 198601 1 001

Yogyakarta, 14 Februari 2013

Pembimbing II.

Esti Swatika Sari, M.Hum.

NIP. 19750527 200003 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ***Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang*** ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada Selasa, 26 Februari 2013

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Ketua Penguji		25-3-2013
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Sekretaris Penguji		21-3-2013
Dr. Nurhadi, M.Hum.	Penguji I		20-3-2013
Dr. Suroso, M.Pd.	Penguji II		22-3-2013

Yogyakarta, 25. Maret 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Widyastuti  
NIM : 08201241021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Tugas Akhir : “Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang”

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, Februari 2013

Penulis ,



Dwi Widyastuti  
NIM. 08201241021

## **MOTTO**

SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH KEADAAN  
SUATU KAUM SEHINGGA MEREKA MENGUBAH KEADAAN  
YANG ADA PADA DIRI MEREKA SENDIRI  
(Qs. Ar Ra'du:11)

AKU BANGKIT KARNA AKU PERNAH JATUH  
(Penulis)

SCIENCE WITHOUT RELIGION IS LAME, RELIGION WITHOUT SCIENCE  
IS BLIND  
(Albert Einstein)

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan  
doa, dukungan, dan semangat kepadaku.**

**Teruntuk:**

**Ibu Sumarti dan Bapak Basiran (orang tuaku tercinta), Mas Eka, Dek Afi,  
Pak Kris, serta keluarga besar.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur disampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang”. Sebagaimana dengan judul yang diambil, pembelajaran menulis naskah drama memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Strategi yang tepat dapat membantu siswa untuk mengeluarkan ide-idenya yang kemudian akan menjadi inspirasi dalam membuat naskah drama. Peran serta dan kreativitas guru dalam memilih strategi yang tepat sangat dibutuhkan untuk membimbing siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak. Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pembimbing Akademik, dan kedua pembimbing skripsi, yaitu Dr. Suroso, M.Pd. dan Esti Swatika Sari, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan. Terima kasih saya ucapkan kepada Sumardi, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala MTs Maslakul Huda yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, serta Yulianti, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Maslakul Huda.

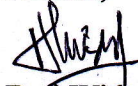
Terima kasih diucapkan kepada Ibu dan Bapak, Mas Eka, serta Dek Afi yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik materil maupun moril demi kelancaran proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2008 yang telah mewarnai hidupku selama belajar bersama dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan

skripsi ini yaitu Kikirili, Tika Wawa, Windandut, Mbak Ratih, Atta, Ecy, Safari, keluarga Cemara dan keluarga Bikini Bottom, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Februari 2013

Penulis,



Dwi Widyastuti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Menulis .....	9
2. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Menulis .....	10
3. Ciri-ciri Tulisan yang Baik .....	12
4. Hakikat Drama .....	13
5. Unsur-unsur Lakon Drama .....	15
6. Hakikat Naskah Drama .....	18
7. Menulis Naskah Drama .....	18
8. Penilaian Naskah Drama .....	19
9. Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dalam Pembelajaran Naskah Drama .....	22

B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikitr.....	26
D. Pengajuan Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Variabel Penelitian .....	30
C. Paradigma Penelitian .....	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi Penelitian .....	33
2. Sampel Penelitian .....	34
F. Prosedur Penelitian .....	34
1. Tahap Praeksperimen.....	34
2. Tahap Eksperimen.....	35
3. Tahap Pascaeksperimen .....	36
G. Instrumen Penelitian .....	36
1. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	36
2. Uji Coba Instrumen.....	37
a. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	37
b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	38
H. Teknik Pengumpulan Data .....	38
I. Teknik Analisis Data .....	39
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Homogenitas Varian .....	40
J. Hipotesis Statistik .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Data Penelitian.....	42
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	42
b. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	45
c. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	49
d. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	52
e. Perbandingan Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	55

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....	56
a. Uji Normalitas Sebaran Data .....	56
b. Uji Homogenitas Varian .....	57
3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis .....	58
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	58
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	59
c. Pengujian Hipotesis .....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	61
2. Tingkat Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Maslakul Huda Sluke .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	68
 BAB V PENUTUP .....	69
A. Simpulan.....	69
B. Implikasi .....	70
C. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	20
Tabel 2. Perbedaan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dengan Strategi Konvensional .....	24
Tabel 3. Desain Penelitian .....	29
Tabel 4. Jadwal Pengambilan Data.....	33
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol .....	43
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol .....	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol .....	50
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol .....	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 13. Perbandingan Data Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	57

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Kemampuan	
Menulis Naskah Drama.....	58
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji-t Antar Kelompok Posttest Kemampuan	
Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol.....	44
Gambar 2. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> kelompok Kontrol.....	45
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen .....	47
Gambar 4. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> kelompok Eksperimen ...	48
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Postestt</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol .....	50
Gambar 6. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Skor <i>Postest</i> Kelompok Kontrol .....	51
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Postest</i> Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen .....	53
Gambar 8. Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Skor <i>Postest</i> Kelompok Eksperimen .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen .....	78
Lampiran 3. Data Penelitian .....	81
Lampiran 4. Silabus .....	82
Lampiran 5. RPP .....	83
Lampiran 6. Uji Normalitas Sebaran dan Uji Homogenitas Varian .....	92
Lampiran 7. Uji Kategorisasi .....	93
Lampiran 8. Uji Deskriptif .....	96
Lampiran 9. Penghitungan Analisis Uji-t .....	97
Lampiran 10. Contoh Naskah Drama Siswa .....	101
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian .....	129
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian .....	131

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF-PRODUKTIF  
PADA KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII  
MTS MASLAKUL HUDA KECAMATAN SLUKE  
KABUPATEN REMBANG**

oleh  
Dwi Widyastuti  
NIM 08201241021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis naskah drama, antara kelompok yang diajar menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dan kelompok yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif di kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang, (2) menguji keefektifan strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, ditetapkan kelas VIII A sebanyak 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII D sebanyak 30 siswa sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Validitas instrumen berupa validitas isi yang disusun berdasarkan kurikulum SMP/MTs. Reliabilitas instrumen dihitung dengan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan, *posttest* kedua kelompok diperoleh  $t_h$  sebesar 8,354, dengan  $db=58$  dan  $p$  sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh  $t_h$  sebesar 0,538 dengan  $db=29$  dan  $p$  sebesar 0,594, sedangkan *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen diperoleh  $t_h$  sebesar 8,398 dengan  $db=29$  dan  $p$  sebesar 0,000. Simpulan penelitian ini adalah (1) ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang yang diajar menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif; (2) pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif bagi kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis naskah drama tanpa strategi pembelajaran kreatif-produktif.

Kata-kata kunci: keefektifan, strategi pembelajaran, kreatif-produktif, menulis naskah drama, siswa MTs.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa terdiri atas mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu sangat erat kaitannya. Mendengarkan/menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit yaitu menulis. Menurut Tarigan (1994: 1), keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Dari pernyataan Tarigan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis akan dikuasai apabila dilakukan praktek dan berlatih secara terus-menerus. Menurut Tarigan, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Untuk bisa menulis diperlukan proses yang panjang, pada awalnya seseorang mengenal bahasa melalui mendengarkan kemudian ia akan berlatih berbicara dengan meniru apa yang dia dengar. Setelah dia bisa berbicara, dia belajar membaca, berikutnya barulah dia berlatih untuk menulis. Dengan menguasai keterampilan menulis, kita bisa mengekspresikan segala ide dan gagasan dalam bentuk tulisan yang kemudian bisa dibaca oleh khalayak umum. Mengingat pentingnya kemampuan menulis, maka di dunia pendidikan pun menulis merupakan

keterampilan yang harus dikuasai siswa selain keterampilan berbahasa lain yaitu mendengar, berbicara, dan membaca.

Menurut silabus KTSP SMP/ MTs, kelas VIII semester ganjil terdapat standar kompetensi menulis yaitu “Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama”. Siswa diharapkan untuk bisa menulis naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus. Dengan kata lain, mempelajari drama tidaklah hanya sekedar memberi teori kepada siswa. Praktek membuat naskah drama bahkan sampai pementasan perlu diadakan. Siswa harus mempunyai wawasan luas, mereka tidak hanya bisa memainkan drama tetapi mereka juga harus bisa membuat sebuah produk berupa naskah drama. Selain itu, dengan mampu menulis naskah drama artinya siswa mampu memahami apa itu drama dan sebagai wujud kreativitas siswa.

Drama adalah tiruan kehidupan manusia yang dilukiskan dengan gerak dan dialog. Drama adalah kualitas komunikasi, situasi, *action*, (segala apa yang terlihat dalam pentas) yang menimbulkan perhatian, kehebatan (*exciting*), dan ketegangan pada pendengar/ penonton (Harymawan, 1993: 1). Menurut Moulton (dalam Harymawan, 1993: 1), drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak.

Drama adalah bentuk sastra yang dapat merangsang gairah dan mengasyikkan para pemain dan penonton sehingga sangat digemari masyarakat (Rahmanto, 1996: 89). Tokoh-tokoh pendidikan melihat bentuk sastra ini sebagai

suatu wadah bagi generasi muda dalam menuju kedewasaannya dengan melakukan berbagai macam peran yang perlu difahami benar. Dengan menghayati berbagai macam peran, para pemuda akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang hidup dan kehidupan yang dihadapinya (Rahmanto, 1996: 89).

Proses belajar mengajar di sekolah tidak lepas dari kegiatan menulis. Semua siswa diharapkan menguasai keterampilan menulis. Namun, para siswa masih menemui banyak kendala. Siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan bersifat monoton, misalnya setelah penjelasan materi, siswa langsung ditugasi untuk menulis atau guru menjelaskan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Strategi yang seperti itu dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa dan strategi yang digunakan kurang cocok diterapkan pada standar kompetensi menulis.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa, guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran yang sesuai dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa. Dalam pembelajaran menulis naskah drama, tingkat keberhasilan siswa diukur dari hasil tulisan siswa yang isinya sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama yang benar. Apabila kemampuan siswa meningkat, maka strategi yang digunakan dinyatakan efektif untuk pembelajaran menulis naskah drama.

Proses pembelajaran di sekolah, khususnya menulis naskah drama, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif agar proses belajar menjadi efektif dan berhasil. Salah satu strategi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu strategi kreatif-produktif, dengan harapan dapat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis naskah drama. Strategi kreatif-produktif dipilih berdasarkan kesesuaiannya terhadap menulis naskah drama. Strategi ini melatih siswa untuk menuangkan kreativitasnya sehingga menghasilkan sebuah produk dan ini sesuai karena dalam menulis naskah drama memerlukan ide-ide kreatif untuk bisa menghasilkan naskah drama itu. Selain itu, strategi kreatif-produktif membuat siswa lebih aktif dengan adanya diskusi dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.

Penelitian untuk menguji keefektifan strategi kreatif-produktif pada kemampuan menulis naskah drama akan dilaksanakan di MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang. Sekolah ini dipilih sebagai objek penelitian karena MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang merupakan sekolah swasta yang belum lama berdiri namun banyak diminati masyarakat sekitar. Diharapkan strategi yang digunakan dalam penelitian ini efektif sehingga dapat dimanfaatkan bagi sekolah MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis naskah drama siswa
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran kemampuan menulis naskah drama.
3. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kreatif-produktif bagi siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama.
4. Perbedaan antara kemampuan menulis naskah drama siswa yang diberi strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan strategi konvensional.
5. Keefektifan penggunaan strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis naskah drama.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah perbedaan antara kemampuan menulis naskah drama siswa yang diberi pembelajaran menulis naskah drama dengan strategi kreatif-produktif dan strategi konvensional, dan keefektifan penggunaan strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif di MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang?
2. Apakah strategi kreatif-produktif efektif jika digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan kemampuan menulis naskah drama yang signifikan, antara kelompok yang diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif di kelas VIII MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang.

2. Menguji keefektifan strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda, Kecamatan Sluke. Kabupaten Rembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan pengembangan teori menulis naskah drama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP/ MTs.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian secara praktis yang ingin dicapai yaitu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama.

- b. Bagi Guru

Manfaat penelitian secara praktis yang ingin dicapai yaitu penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa dengan menggunakan strategi kreatif-produktif.

- c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian secara praktis yang ingin dicapai yaitu penelitian ini diharapkan memberi masukan dan sumbangan pemikiran dalam

meningkatkan kemampuan menulis naskah drama melalui pemanfaatan strategi kreatif-produktif demi kemajuan sekolah.

### **G. Batasan Istilah**

Peneliti membatasi istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap istilah yang lain seperti di bawah ini.

#### **1. Keefektifan**

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keefektifan adalah keberhasilan pemanfaatan strategi kreatif-produktif dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa dilihat dari skor tes akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

#### **2. Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif**

Strategi pembelajaran kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Wena, 2009:139).

#### **3. Kemampuan Menulis Naskah Drama**

Kemampuan siswa membuat naskah drama meliputi proses penulisan hingga menghasilkan suatu produk akhir berupa naskah drama yang telah jadi.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Menulis**

Menurut Tarigan (1994: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif.

Menulis digunakan untuk menuangkan berbagai ide, pikiran, dan maksud seseorang dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tidak semudah yang dibayangkan apabila tanpa latihan, maka dari itu diperlukan latihan dan praktik yang terus menerus.

Dalam Tarigan (1994: 4), ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis” dipergunakan melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas.

## 2. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Menulis

Menulis merupakan salah satu media untuk mengekspresikan suatu perasaan. Seseorang menulis pasti mempunyai tujuan. Adapun beberapa tujuan menulis adalah:

- a) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative (*informative discourse*)
- b) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*)
- c) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesastraan atau *literary discourse*)
- d) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). (Tarigan, 1994: 24-25)

Menurut Hugo Hartig dalam Tarigan (1994: 25), tujuan penulisan sesuatu tulisan adalah:

- a) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Penugasan dalam hal ini yaitu menulis karena ditugaskan, misalnya siswa diberi tugas untuk membuat laporan.

- b) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca.

- c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan ini bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan penulis.

d) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan member informasi atau keterangan/ penerangan kepada para pembaca.

e) *Self-ekspressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

Fungsi menulis menurut Darmadi (1996: 3) adalah: (1) menulis merupakan sarana untuk menemukan sesuatu, (2) dapat memunculkan ide baru, (3) dapat melatih dan mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki, (4) dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5) dapat membantu dan memproses sesuatu, (6) dapat melatih dan memecahkan masalah sekaligus, dan (7) dapat menjadi aktif dan bukan hanya penerima informasi saja.

Menulis mempunyai banyak manfaat. Bahkan secara ekonomis, seorang penulis bisa mendapatkan materi dari kegiatan menulis. Menurut Akhadiat dkk.

(lewat Wicaksono, 2007: 30) menyatakan beberapa manfaat yang diperoleh dari memproses kegiatan menulis, yaitu (1) dapat mengenali dan mengetahui kemampuan dan potensi diri, (2) mengembangkan beberapa gagasan, (3) memperluas wawasan, (4) mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkan secara tersurat, (5) dapat meninjau dan menilai gagasan sendiri secara lebih objektif, (6) lebih mudah memecahkan masalah, (7) mendorong diri belajar, dan (8) membiasakan berpikir secara tertib dan teratur.

### **3. Ciri-Ciri Tulisan yang Baik**

Sebuah tulisan yang baik adalah tulisan yang mampu mewakili penulis dalam menyampaikan isi atau pesan yang akan disampaikan kepada pembaca. Menurut Adelstein & Pival dalam Tarigan (1994: 6) ciri-ciri tulisan yang baik itu antara lain:

- a) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- b) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- c) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis.

- d) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat pembaca terhadap pokok pembicaraan.
- e) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya.
- f) Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip: kesudian mempergunakan ejaan dan tanda baca secara saksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaannya dalam kalimat-kalimat serta memperbaikinya sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

Menurut Mc. Mahan & Day dalam Tarigan (1994: 7), secara singkat merumuskan ciri-ciri tulisan yang baik seperti berikut ini:

- a) Jujur: jangan coba memalsukan gagasan atau ide anda
- b) Jelas: jangan membingungkan para pembaca
- c) Singkat: jangan memboroskan waktu para pembaca
- d) Usahakan keanekaragaman: panjang kalimat yang beraneka ragam; berkarya dengan penuh kegembiraan.

#### **4. Hakikat Drama**

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra. Drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, bereaksi, dan sebagainya (Harymawan, 1993: 1). Menurut Harymawan (1993:1), drama adalah kualitas komunikasi, situasi, *action*, (segala apa yang terlihat dalam pentas) yang

menimbulkan perhatian, kehebatan (*exciting*), dan ketegangan pada pendengar/penonton.

Menurut Moulton (melalui Harymawan, 1993: 1), drama adalah “hidup yang dilukiskan dengan gerak” (*life presented in action*). Menurut Brander Mathews (melalui Harymawan, 1993: 1), konflik dari sifat manusia merupakan sumber pokok drama. Menurut Ferdinand Bruetierre (melalui Harymawan, 1993: 2), drama haruslah melahirkan kehendak manusia dengan *action*. Drama adalah cerita konflik manusia dalam bentuk dialog, yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan *action* di hadapan penonton (*audience*).

Dalam *Dictionary of World Literature* (Brahim, 1968: 51), drama berarti segala pertunjukan yang memakai mimik (*any kind of mimetic performance*). Menurut Encyclopedia Britanica, kata “drama” alih tulis (transliteration) dari kata Yunani yang berarti perbuatan atau pertunjukan (Brahim, 1968: 51).

Menurut Wiyanto (2002: 1), drama sering disebut sandiwara atau teater. *Sandiwara* berasal dari bahasa Jawa, yaitu *sandi* yang berarti rahasia dan *warah* yang berarti ajaran. Dari arti tersebut dapat disimpulkan bahwa sandiwara berarti ajaran yang disampaikan secara rahasia, maksudnya dalam lakon drama tersisipi pesan yang disampaikan pada penonton.

Wiyanto menyimpulkan bahwa drama mempunyai dua arti, yaitu drama dalam arti luas dan drama dalam arti sempit. Drama dalam arti luas, drama adalah semua bentuk tontonan yang mengandung cerita yang dipertunjukkan di depan

orang banyak. Dalam arti sempit, drama adalah kisah hidup manusia dalam masyarakat yang diproyeksikan ke atas panggung, disajikan dalam bentuk dialog dan gerak berdasarkan naskah, didukung tata panggung, tata lampu, tata musik, tata rias dan tata busana.

Selanjutnya menurut Abrams melalui Dewojati (2010: 7-8) dalam *A Glossary of literary Terms* yang menyatakan bahwa “ *Drama is the literary form designed for the theater, where actors take the roles of the characters, perform the indicated action, and utter the written dialogue*” Artinya drama adalah salah satu bentuk sastra yang dibentuk (dikonstruksi) untuk teater, yang aktornya memainkan peran karakternya, memainkan aksi tertentu, dan mengucapkan dialog tertulis.

Berdasarkan pengertian-pengertian tentang drama di atas dapat disimpulkan bahwa drama adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk dialog yang isinya berupa tiruan atau imajinasi tentang kehidupan manusia terdapat konflik dan biasanya mengandung pesan. Drama dihadirkan dalam bentuk perbuatan (action) yang diekspresikan secara langsung di hadapan *audience*.

## **5. Unsur-Unsur Lakon Drama**

Sebuah drama pastilah terdapat unsur-unsur yang menyusunnya. Menurut Wiyanto (2002: 23-30) menyebutkan beberapa unsur drama, yaitu:

a) Tema

Tema adalah pikiran pokok yang mendasari lakon drama. Tema ditentukan terlebih dahulu sebelum membuat naskah drama. Cerita dalam drama dikembangkan dari tema yang dipilih.

b) Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton melalui drama tersebut. Pesan yang disampaikan melalui drama biasanya tersirat. Penonton bisa menyimpulkan pesan apa yang terdapat dalam drama setelah mereka membaca naskah drama atau menonton drama. Drama merupakan salah satu alternatif penyampaian pesan moral atau pelajaran yang dikemas dalam bentuk hiburan.

c) Plot

Plot merupakan jalan cerita drama. Menurut Wiyanto (2002: 24), drama yang baik selalu mengandung konflik. Sebab, roh drama adalah konflik. Konflik merupakan bagian cerita drama yang selalu ditunggu penonton/ pembaca. Plot drama berkembang secara bertahap, mulai dari konflik yang sederhana, konflik yang kompleks, dan penyelesaian konflik.

d) Karakter

Karakter sama dengan perwatakan tokoh dalam cerita drama, yaitu keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam lakon drama. Untuk mengetahui bagaimana karakter seorang tokoh biasanya dapat langsung

ditemukan dalam dialog tetapi bisa juga dilihat dari sikap yang dilakukan tokoh itu.

e) Dialog

Cerita dalam drama diwujudkan atau disampaikan dalam bentuk dialog. Dialog dapat memperlihatkan bagaimana jalan cerita tersebut dan melalui dialog juga kita dapat mengenal karakter tokoh-tokoh dalam drama tersebut.

f) Setting

Setting terdiri dari waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita. Setting biasanya digambarkan melalui deskripsi atau dalam dialog antar tokoh.

g) Bahasa

Naskah drama diwujudkan dari bahan dasar bahasa. Dialog-dialog yang ditulis dalam naskah drama tentunya terdiri dari kalimat-kalimat. Agar dialog didengar bagus, maka kalimat yang dibuat juga harus bagus. Penggunaan bahasa yang baik dapat memudahkan dalam penyampaian cerita dan pesan drama.

h) Interpretasi

Cerita dalam drama biasanya meniru kehidupan masyarakat sekitar. Kehidupan masyarakat nyata menjadi ide dalam pembuatan lakon drama, namun pengarang tetap menambahkan imajinasinya agar lebih menarik dan bernilai estetis.

## **6. Hakikat Naskah Drama**

Harymawan (1993:23), mengemukakan naskah sebagai bentuk atau rencana tertulis dari cerita drama. Menurut Waluyo (2001: 2), Drama naskah dapat diberi batasan sebagai salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan untuk dipentaskan. Keunggulan naskah drama adalah pada konflik yang dibangun. Konflik menentukan penanjakan-penanjakan ke arah klimaks (Waluyo, 2001: 31)

Dari pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa naskah drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk dialog yang membentangkan alur dan terdapat konflik yang kemudian disajikan di atas pentas.

## **7. Menulis Naskah Drama**

Menulis naskah drama berbeda dengan menulis puisi dan prosa. Puisi mempunyai ketentuan tentang jumlah kata, bait, larik, rima, dan irama (Wiyanto, 2002:18). Prosa ditulis dalam bentuk paragraf dengan kutipan langsung atau percakapan, sedangkan drama ditulis dalam bentuk dialog dan terdapat teks samping. Oleh karena itu, sebelum menulis naskah drama kita harus memahami struktur naskah drama.

Setiap usaha analisis drama harus dilandasi kesadaran bahwa sebuah karya drama memang ditulis untuk dipentaskan. Pengarang menulis dengan

membayangkan *action* dan ucapan para aktor di atas panggung (Dewojati, 2010: 2-3). Sebelum diadakan pentas drama pastilah ditulis terlebih dahulu naskahnya. Naskah drama dianggap penting agar pementasan drama menjadi terkonsep.

Dalam pembelajaran di sekolah, siswa tidak hanya dituntut untuk mementaskan drama. Mereka juga diharapkan untuk bisa menulis naskah drama sesuai unsur-unsur pembentuk drama dan kaidah penulisan naskah drama. Menulis naskah drama berarti menghasilkan suatu karya yang berupa dialog antar tokoh, berisi alur dan konflik, dan disertai teks samping untuk memperkuat cerita yang kemudian bisa dipentaskan. Naskah yang kuat jika dipentaskan akan mempunyai kemungkinan berhasil (Waluyo, 2001: 31).

## **8. Penilaian Naskah Drama**

Menurut Nurgiyantoro (2001:305), kategori-kategori pokok penilaian karangan meliputi: 1) kualitas dari ruang lingkup isi, 2) organisasi dan penyajian isi, 3) gaya dan bentuk bahasa, 4) mekanik tata bahasa, ejaan, tanda baca, kerapian tulisan, dan kebersihan, serta respon afektif guru terhadap karya tulis.

Berdasarkan penilaian karangan yang dimodifikasi dari Hartfield dkk, melalui Nurgiyantoro(2001: 307-308) peneliti akan membuat pedoman penilaian untuk keterampilan menulis naskah drama, berisi faktor-faktor yang berkaitan dengan penilaian karangan seperti di atas. Penilaian naskah drama didasarkan pada beberapa aspek yaitu dialog, tokoh, latar, alur, amanat, dan teks samping.

Tabel 1: Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Dialog Kriteria: kreativitas dalam menyusun dan mengembangkan dialog	<b>Baik sekali.</b> Dialog dikembangkan dengan sangat kreatif, sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik.</b> Dialog dikembangkan dengan kreatif, tidak keluar dari tema.	4
		<b>Sedang.</b> Pengembangan dialog kurang kreatif, dialog kurang sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang.</b> Pengembangan dialog tidak kreatif, dialog kurang sesuai dengan tema.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Dialog monoton tidak sesuai dengan tema.	1
2.	Tokoh Kriteria: ekspresi penokohan dan kesesuaian karakter tokoh	<b>Baik sekali.</b> Ekspresi penokohan sangat baik dan kesesuaian karakter tokoh sangat logis.	5
		<b>Baik.</b> Ekspresi penokohan baik dan kesesuaian karakter tokoh baik.	4
		<b>Sedang.</b> Ekspresi penokohan cukup baik dan kesesuaian tokoh cukup logis.	3
		<b>Kurang.</b> Ekspresi penokohan kurang baik dan kesesuaian tokoh kurang logis.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Tidak ada kejelasan tokoh utama yang memiliki karakter secara logis dan tidak ada ekspresi tokoh yang ditonjolkan.	1
3.	Latar Kriteria: kreativitas dalam mengembangkan latar	<b>Baik sekali.</b> Latar dikembangkan sangat baik dan sangat kreatif dan sangat sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik.</b> Latar dikembangkan secara kreatif, tidak keluar dari tema.	4
		<b>Sedang.</b> Latar yang dikembangkan cukup baik namun kurang sesuai dengan tema	3
		<b>Kurang.</b> Latar kurang dikembangkan dengan baik, kurang sesuai dengan tema.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Latar tidak dikembangkan dengan baik dan tidak sesuai dengan tema.	1
4.	Alur Kriteria:	<b>Baik sekali.</b> Konflik sangat logis , cerita dikembangkan sangat baik, dan peristiwa jelas.	5

	pengembangan cerita dan konflik	<b>Baik.</b> Konflik logis , cerita dikembangkan dengan baik, dan peristiwa jelas.	4
		<b>Sedang.</b> Konflik cukup logis , cerita dikembangkan cukup baik, dan peristiwa cukup jelas.	3
		<b>Kurang.</b> Konflik kurang logis , cerita kurang dikembangkan dengan baik, dan peristiwa kurang jelas.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Konflik tidak logis , cerita monoton, dan peristiwa tidak jelas.	1
5.	Amanat Kriteria: penyampaian amanat	<b>Baik sekali.</b> Amanat disampaikan dengan sangat baik, tersurat maupun tersirat, dan sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik.</b> Amanat disampaikan dengan baik, tersurat maupun tersirat, dan sesuai dengan tema.	4
		<b>Sedang.</b> Amanat disampaikan dengan sangat baik namun, kurang sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang.</b> Amanat kurang disampaikan dengan baik dan kurang sesuai dengan tema.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Tidak ada amanat yang disampaikan dengan baik, tersurat maupun tersirat.	1
6.	Teks samping Kriteria: kreativitas dalam penyusunan teks samping	<b>Baik sekali.</b> Teks samping disusun dengan sangat baik dan petunjuknya sangat jelas.	5
		<b>Baik.</b> Teks samping disusun dengan baik dan petunjuknya jelas.	4
		<b>Sedang.</b> Teks samping disusun cukup baik dan petunjuknya cukup jelas.	3
		<b>Kurang.</b> Teks samping disusun kurang baik dan petunjuknya kurang jelas.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Tidak ada teks samping.	1
Skor maksimal			30

## **9. Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama**

Menurut Wena (2009: 139) pembelajaran kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Menurut Wardani (1981) pada awalnya strategi kreatif-produktif disebut dengan strategi strata, kemudian dimodifikasi dan pengembangan strategi ini disebut dengan pembelajaran kreatif-produktif (dalam Wena, 2009:139).

Strategi pembelajaran kreatif-produktif sangat memerlukan kreatifitas siswa itu sendiri. Untuk mengajari siswa agar menjadi kreatif dapat dilakukan dengan: mengembangkan ide sebanyak-banyaknya, mengembangkan ide berdasarkan ide-ide orang lain, jangan memberi kritik pada saat pengembangan ide, mengevaluasi ide-ide yang telah ada, dan menyimpulkan ide yang terbaik.

Menurut Wena (2009:140) karakteristik strategi pembelajaran kreatif-produktif adalah sebagai berikut.

- a) Keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran.
- b) Siswa didorong untuk menemukan/mengonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi, atau percobaan.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

- d) Pada dasarnya untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Menurut Depdiknas dalam Wena (2009: 140), tahap strategi pembelajaran kreatif-produktif, yaitu sebagai berikut.

a) Orientasi

Tahap awal yang dilakukan yaitu guru mengomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan dari siswa, serta penilaian yang diterapkan.

b) Eksplorasi

Dalam tahap ini, siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah/konsep yang dikaji. Eksplorasi dilakukan dengan berbagai cara, seperti membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan, *browsing* lewat internet, dan sebagainya.

c) Interpretasi

Dalam tahap ini hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi, Tanya jawab, atau bahkan berupa percobaan kembali, jika memang hal itu diperlukan kembali. Melalui tahap interpretasi siswa didorong untuk berpikir tingkat tinggi.

d) Re-kreasi

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/topik/ masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing.

e) Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan pemahaman terhadap strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat diperoleh perbedaan antara strategi kreatif-produktif dengan strategi konvensional, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2: Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dengan Strategi Konvensional**

Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif	Strategi Konvensional
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjadi lebih aktif untuk mencari bahan pelajaran yang telah disepakati bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa lebih bergantung kepada guru, karena mereka hanya mendapatkan materi dari penjelasan guru</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa terpacu untuk mengeluarkan ide-idenya karena guru memberikan kebebasan untuk berpendapat dan guru hanya sebagai fasilitator</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa enggan untuk mengeluarkan ide-idenya, mereka hanya mengerjakan tugas yang diberikan dari guru</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bisa mengerjakan tugas di dalam maupun luar kelas, sehingga siswa dapat menciptakan sebuah produk yang kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biasanya pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas</li> </ul>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian dari Istiana Dewi (2011) yang berjudul Keefektifan Teknik *Brainwriting* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diajar menggunakan teknik *brainwriting* dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan teknik *brainwriting*.

Penelitian yang dilakukan Istiana relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang keterampilan menulis naskah drama. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Istiana dengan penelitian ini yaitu terletak pada strategi yang digunakan.

Perbedaan keterampilan menulis naskah drama dalam penelitian Istiana tersebut ditunjukkan oleh hasil penghitungan *uji-t* skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.0. Perhitungan uji *scheffe* dengan menggunakan data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.035. Nilai *p* lebih kecil dari 0.05 ( $0.035 < 0.05$ ) maka dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan teknik *brainwriting* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama.

Penelitian yang relevan lainnya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2011) yang berjudul Keefektifan Teknik Adaptasi Cerpen Terhadap

Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sewon, Bantul, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diajar menggunakan teknik adaptasi cerpen dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan teknik adaptasi cerpen. Hasil yang diperoleh, menunjukkan  $t$  hitung sebesar 2,873 dan harga  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ) maka dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan teknik adaptasi cerpen efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama.

### **C. Kerangka Pikir**

Pembelajaran menulis naskah drama yang selama ini dilaksanakan di sekolah belum berjalan secara maksimal. Siswa masih kesulitan dalam menghasilkan suatu karya berupa naskah drama. Pembelajaran menulis drama di sekolah cenderung menggunakan strategi tradisional sehingga kreatifitas siswa kurang berkembang. Siswa juga merasa bosan karena kegiatan pembelajaran hanya dijelaskan dan mengerjakan.

Strategi pembelajaran untuk keterampilan menulis naskah drama yang menggunakan cara tradisional sudah tidak sesuai. Sebaiknya strategi yang digunakan harus bisa merangsang siswa untuk lebih kreatif sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang lebih baik. Strategi pembelajaran yang digunakan hendaknya lebih menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan.

Pemilihan strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keterampilan berbahasa yang akan diajarkan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran sebagai variasi dalam pembelajaran menulis naskah drama. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama adalah strategi pembelajaran kreatif-produktif. Strategi pembelajaran kreatif-produktif digunakan dalam proses pembelajaran guna menggali kreatifitas siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir yang dibuat, maka pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diajukan. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol
  - a) Tidak ada perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara kelompok yang diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif.
  - b) Pembelajaran keterampilan menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif tidak lebih efektif dibandingkan strategi konvensional.
2. Hipotesis Kerja

- a) Ada perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara kelompok yang diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif.
- b) Pembelajaran keterampilan menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif lebih efektif dibandingkan strategi konvensional.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010: 107), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Eksperimen menurut Arikunto (2006: 3) adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Dalam penelitian eksperimen, ada dua kelompok yang diteliti, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Adapun perlakuan yang diberikan adalah penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis naskah drama. Desain penelitian yang dipilih adalah tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Secara jelas desain penelitian ini terlihat dalam gambar berikut.

**Tabel 3: Desain Penelitian**

E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

E : kelompok eksperimen  
 K : kelompok kontrol  
 X : Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif  
 O<sub>1</sub>, O<sub>3</sub> : tes awal  
 O<sub>2</sub>, O<sub>4</sub> : tes akhir

## **B. Variabel Penelitian**

Kerlinger dalam Arikunto (2006: 116) menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Sutrisno Hadi (melalui Arikunto, 1996: 116) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki – perempuan; berat badan, karena ada berat 40 kg, dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Menurut Hatch dan Farhady via Sugiyono (2010: 60), secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Menurut Sugiyono (2010: 61), variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua.

1. *Variabel Independen*, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. *Variabel Dependen*, sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen atau yang biasa disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran kreatif-produktif, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis naskah drama siswa MTs Maslakul Huda kelas VIII yang merupakan hasil tes akhir setelah diadakan eksperimen.

### **C. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2010: 42). Paradigma yang digunakan

dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana. Paradigma sederhana terdiri atas satu variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2010: 42).

Paradigma dalam penelitian ini yaitu terdiri dari paradigma kelompok eksperimen dan paradigma kelompok kontrol. Variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenal pra-uji dengan pengukuran penggunaan prates. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif pada kelompok eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif pada kelompok kontrol. Setelah dilakukan prates, kedua kelompok itu dikenai pengukuran dengan menggunakan pascates.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Penelitian dilakukan pada kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

##### **2. Waktu Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel secara acak sederhana dilakukan dengan mengundi kelas, kemudian akan didapatkan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Dari hasil pengundian dari empat kelas di MTs

Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang, diperoleh dua kelas sampel, yaitu kelas VIII D dan VIII A.

**Tabel 4: Jadwal Pengambilan Data Menulis Naskah Drama**

No	Kelompok	Kelas	Waktu Pelaksanaan	Keterangan	Jam
1	Kontrol	VIII D	Sabtu, 6 Oktober 2012	<i>Pretest</i>	6-7
2	Eksperimen	VIII A	Selasa, 9 Oktober 2012	<i>Pretest</i>	5-6
3	Kontrol	VIII D	Jumat, 12 Oktober 2012	Perlakuan 1	1-2
4	Eksperimen	VIII A	Sabtu, 13 Oktober 2012	Perlakuan 1	4-5
5	Kontrol	VIII D	Sabtu, 13 Oktober 2012	Perlakuan 2	6-7
6	Eksperimen	VIII A	Selasa, 16 Oktober 2012	Perlakuan 2	5-6
7	Kontrol	VIII D	Jumat, 19 Oktober 2012	Perlakuan 3	1-2
8	Eksperimen	VIII A	Sabtu, 20 Oktober 2012	Perlakuan 3	4-5
9	Kontrol	VIII D	Sabtu, 20 Oktober 2012	<i>Posttest</i>	6-7
10	Eksperimen	VIII A	Selasa, 23 Oktober 2012	<i>Posttest</i>	5-6

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut Arikunto (1996: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2010: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (1996: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel secara acak sederhana dilakukan dengan mengundi kelas, kemudian akan didapatkan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Dari hasil pengundian dari empat kelas di MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang diperoleh dua kelas sampel, yaitu kelas VIII A sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII D sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

## **F. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Praeksperimen

Tahap ini dimulai dengan penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu diperiksa variabel noneksperimen yang memiliki subjek yang diperkirakan dapat mempengaruhi

hasil penelitian ini. Pemeriksaan terhadap variabel ini berguna untuk *matching* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Faktor yang disamakan adalah kemampuan awal menulis naskah drama siswa.

Pengontrolan terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa digunakan dengan menggunakan rumus uji-t, yang penyelesaiannya dibantu dengan komputer program (SPSS 13.0). Hasil uji-t menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari keadaan yang sama sebelum diberi perlakuan.

Pertama-tama dilakukan *pretest* kepada siswa. *Pretest* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal menulis naskah drama siswa dan sebagai pemadanan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, kedua kelompok berangkat dari titik yang sama dan apabila terjadi perbedaan kemampuan menulis naskah drama, semata-mata disebabkan oleh adanya pengaruh perlakuan.

## 2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberikan *pretest*, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui peningkatan menulis naskah drama siswa. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok yaitu media, peserta didik, guru, dan peneliti. Pelaksanaan eksperimen dilakukan oleh guru dan dibantu oleh peneliti. Pada kelompok eksperimen, siswa dikenai

perlakuan dengan strategi kreatif-produktif sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan strategi konvensional.

### 3. Tahap Pascaeksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) dengan materi yang sama seperti pada waktu tes awal (*pretest*). Pemberian *posttest* ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan. Selain itu, digunakan untuk membandingkan dengan nilai yang dicapai pada saat *pretest*, apakah semakin meningkat, sama, atau justru menurun.

## **G. Instrumen Penelitian**

### 1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Menurut Arikunto (2006: 149) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa sebelum mendapat perlakuan (*treatment*), sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama setelah mendapat perlakuan

(treatment). Hal yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis naskah drama siswa. Data yang akan diteliti adalah tes menulis naskah drama.

## 2. Uji Coba Instrumen

Di dalam penelitian maka data dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data (Arikunto, 1996: 168).

### a) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes menulis, maka yang diuji kevalidannya dalam instrumen penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menunjukkan seberapa jauh instrumen tersebut mencerminkan tujuan yang telah ditentukan. Instrumen berupa alat tes dikatakan valid dari segi isi jika relevan dengan materi yang hendak disampaikan. Untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen yang berupa tes ini disusun berdasarkan kurikulum SMP/MTs. Selain itu, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan Ibu Yuliati, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia serta Bapak Dr. Suroso, M.Pd. dan Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. selaku dosen pembimbing.

#### b) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya *memang benar sesuai dengan kenyataannya*, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 1996: 178).

### H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes sebagai pengumpul data. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis naskah drama siswa sebelum adanya perlakuan dengan strategi pembelajaran kreatif-produktif dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran kreatif-produktif.

Tes yang digunakan berupa tes menulis naskah drama sesuai dengan tema yang ditentukan. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang didasarkan pada data yang tertumpuk. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji-t.

Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara kelompok eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan kelompok kontrol yang tanpa perlakuan. Ada pun rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + 2r \frac{S_1}{n_1}}}$$

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Chi-kuadrat, dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi observasi

$f_h$  = frekuensi harapan

Kriteria yang dipakai dalam penafsiran rumus Chi-kuadrat adalah jika harga  $\chi^2$  pada tabel dengan taraf signifikansi 5 % lebih kecil maka sebaran data dinyatakan normal, sebaliknya jika harga  $\chi^2$  observasi lebih besar dari harga  $\chi^2$  pada tabel maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas Varian

Tes statistik untuk menguji homogenitas adalah uji f, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Rumus uji f adalah sebagai berikut:

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$f$  : koefisien *f test*  
 $S_1^2$  : varian kelompok yang kecil  
 $S_2^2$  : varian kelompok yang besar

## J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol. Hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dibandingkan dengan menggunakan strategi konvensional.

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dibandingkan dengan menggunakan strategi konvensional.

2.  $H_o = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Ho: pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis dengan strategi konvensional.

Ha: pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis dengan strategi konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan tanpa menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.

Penelitian yang dilaksanakan menghasilkan dua macam data, yaitu data skor tes awal dan data skor tes akhir menulis naskah drama. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pretest* menulis naskah drama dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil *posttest* menulis naskah drama. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **a. Deskripsi Data *Pretest* Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif. Sebelum kelompok kontrol

mendapatkan pembelajaran naskah drama secara konvensional, terlebih dahulu dilakukan pretest. Subjek pada kelompok kontrol sebanyak 30 siswa.

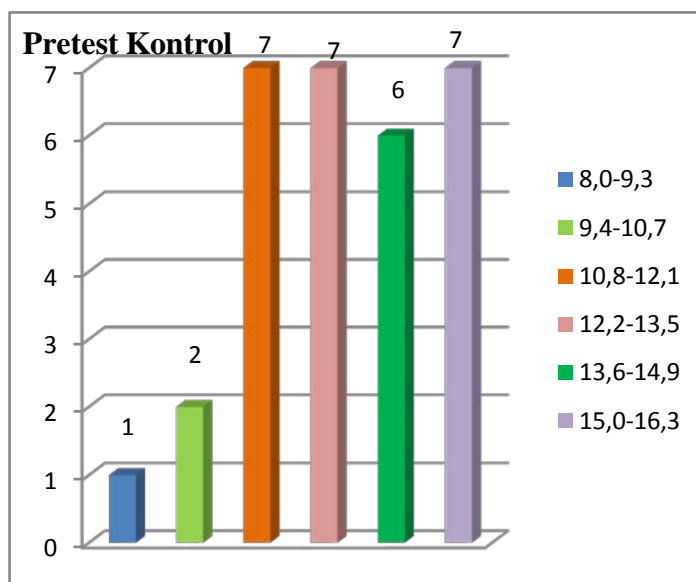
Pemberian *pretest* pada kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis naskah drama yang dimiliki siswa. Selain itu, tujuan dilakukannya *pretest* yakni untuk menyamakan kemampuan yang dimiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Pretest* dilaksanakan pada hari sabtu, 6 Oktober 2012. Dari hasil pretest diperoleh skor tertinggi sebesar 16,0 dan skor terendah sebesar 8,0, skor rerata (mean) sebesar 13,10, median sebesar 13, mode sebesar 13, dan simpangan baku sebesar 1,83. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menulis naskah drama pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**

No.	Interval	Frekuensi	%	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1	15,0 – 16,3	7	23,3%	7	23,3%
2	13,6 – 14,9	6	20,0%	13	43,3%
3	12,2 – 13,5	7	23,3%	20	66,7%
4	10,8 – 12,1	7	23,3%	27	90,0%
5	9,4 – 10,7	2	6,7%	29	96,7%
6	8,0 – 9,3	1	3,3%	30	100,0%
Jumlah		30	100,0%		

Hasil distribusi frekuensi skor *pretest* menulis naskah drama pada kelompok kontrol yang disajikan dalam tabel 5 dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.

**Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**



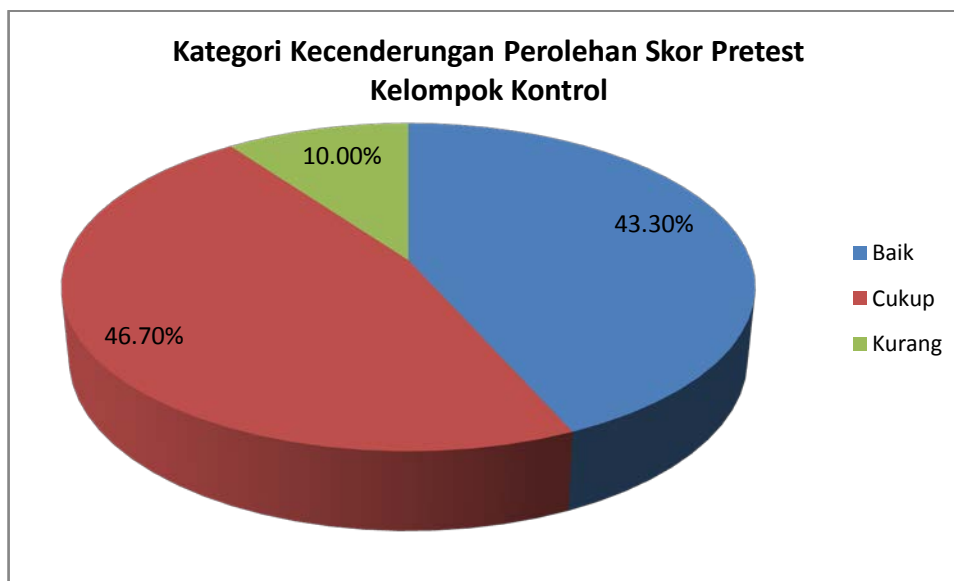
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis naskah drama kelompok kontrol yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 6: Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Baik	$\geq 13$	13	43,3%	13	43,3%
Cukup	10,67-13,3	14	46,7%	27	90,0%
Kurang	$<10,67$	3	10,0%	30	100%

Hasil kecenderungan skor pretest kemampuan menulis naskah drama yang disajikan pada tabel 6 seperti digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

**Gambar 2: Diagram *Pie* Kecenderungan Skor *Pretest* Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**



Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis naskah drama kelompok kontrol yang disajikan pada tabel 6 menunjukkan bahwa skor yang berkategori baik ada 13 siswa (43,30%), berkategori cukup ada 14 siswa (46,70%), dan yang berkategori kurang ada 3 siswa (10,00%).

#### **b. Deskripsi Data *Pretest* Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diajar menulis naskah drama dengan menggunakan strategi kreatif-produktif. Sebelum kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menulis naskah drama dengan strategi

kreatif-produktif, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Subjek pada kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa.

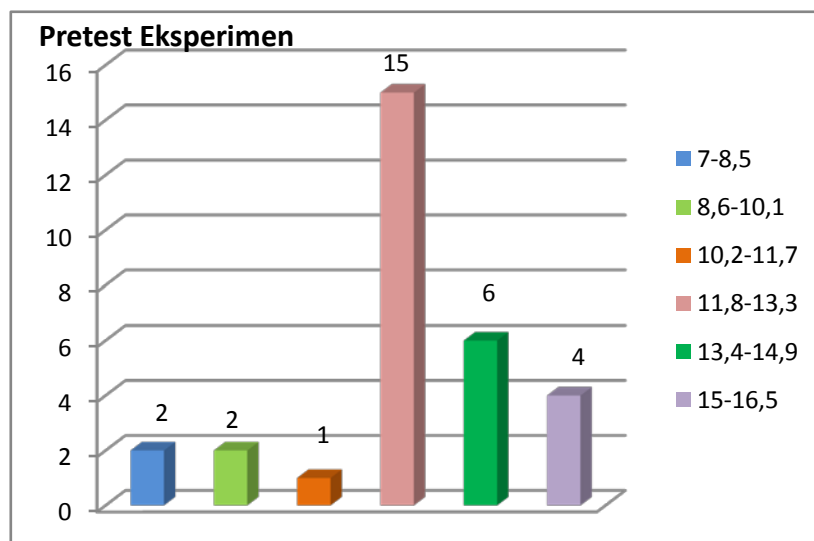
Pemberian *pretest* pada kelompok eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis naskah drama yang dimiliki siswa. Selain itu, tujuan dilakukannya *pretest* yakni untuk menyamakan kemampuan yang dimiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Pretest* dilaksanakan pada hari selasa, 9 Oktober 2012. Dari hasil *pretest* diperoleh skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 7, skor rerata (mean) sebesar 12,70, median sebesar 13, mode sebesar 13, dan simpangan baku sebesar 2,02 . Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menulis naskah drama pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**

No.	Interval	Frekuensi	%	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1	15,0 – 16,5	4	13,3%	4	13,3%
2	13,4 – 14,9	6	20,0%	10	33,3%
3	11,8 – 13,3	15	50,0%	25	83,3%
4	10,2 – 11,7	1	3,3%	26	86,7%
5	8,6 – 10,1	2	6,7%	28	93,3%
6	7,0 – 8,5	2	6,7%	30	100,0%
Jumlah		30	100,0%		

Hasil distribusi frekuensi skor pretest menulis naskah drama pada kelompok eksperimen yang disajikan dalam tabel 7 dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.

**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**



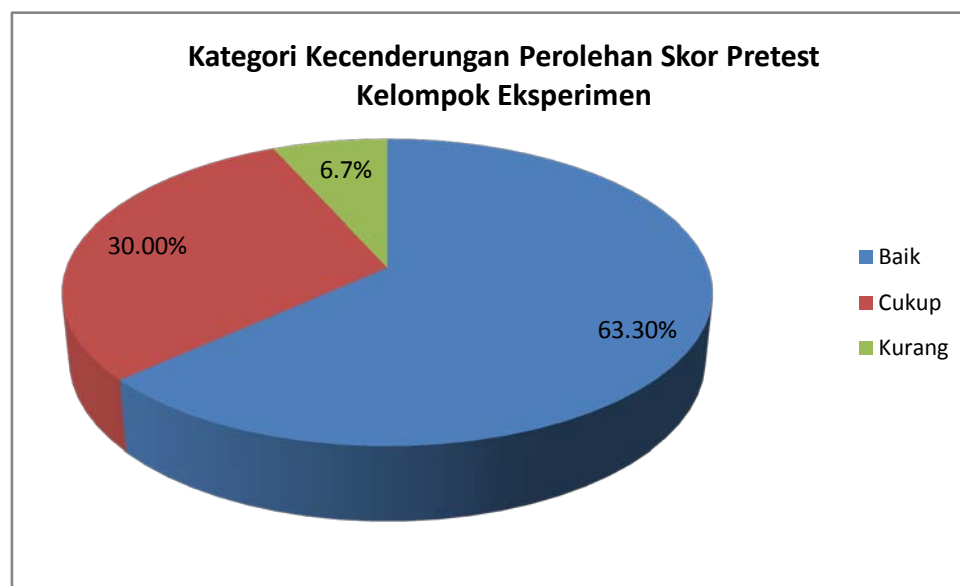
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis naskah drama kelompok eksperimen yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 8: Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Baik	$\geq 13$	19	63,3%	19	63,3%
Cukup	10-12	9	30,0%	28	93,3%
Kurang	$< 10$	2	6,7%	30	100,0%

Hasil kecenderungan skor pretest kemampuan menulis naskah drama yang disajikan pada tabel 8 seperti digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.

**Gambar 4: Diagram *Pie* Kecenderungan Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**



Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis naskah drama kelompok eksperimen yang disajikan pada tabel 8 menunjukkan bahwa skor yang berkategori baik ada 19 siswa ( 63,3%),

berkategori cukup ada 9 siswa (30%), dan yang berkategori kurang ada 2 siswa (6,7%).

### **c. Deskripsi Data *Posttest* Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa pada kelompok kontrol melalui hasil *pretest*, kemudian dilakukan *posttest* guna mengetahui kemampuan siswa pada kelompok kontrol setelah diberi perlakuan pembelajaran menulis naskah drama tanpa strategi kreatif-produktif. Subjek pada kelompok kontrol sebanyak 30 siswa.

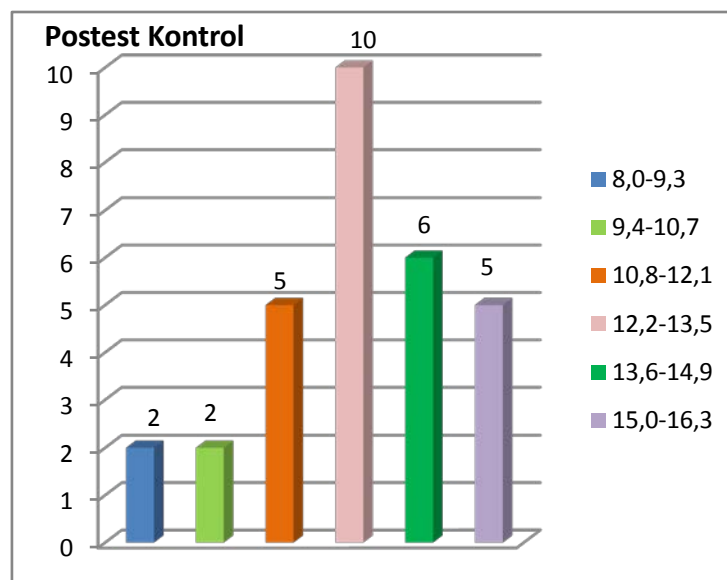
*Posttest* dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Dari hasil *posttest* diperoleh skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 8, skor rerata (mean) sebesar 12,87, median sebesar 13, mode sebesar 13, dan simpangan baku sebesar 1,96. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menulis naskah drama pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**

No.	Interval	Frekuensi	%	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1	15,0 – 16,3	5	16,7%	5	16,7%
2	13,6 – 14,9	6	20,0%	11	36,7%
3	12,2 – 13,5	10	33,3%	21	70,0%
4	10,8 – 12,1	5	16,7%	26	86,7%
5	9,4 – 10,7	2	6,7%	28	93,3%
6	8,0 – 9,3	2	6,7%	30	100,0%
Jumlah		30	100,0%		

Hasil distribusi frekuensi skor *posttest* menulis naskah drama pada kelompok kontrol yang disajikan pada tabel 9 dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.

**Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**



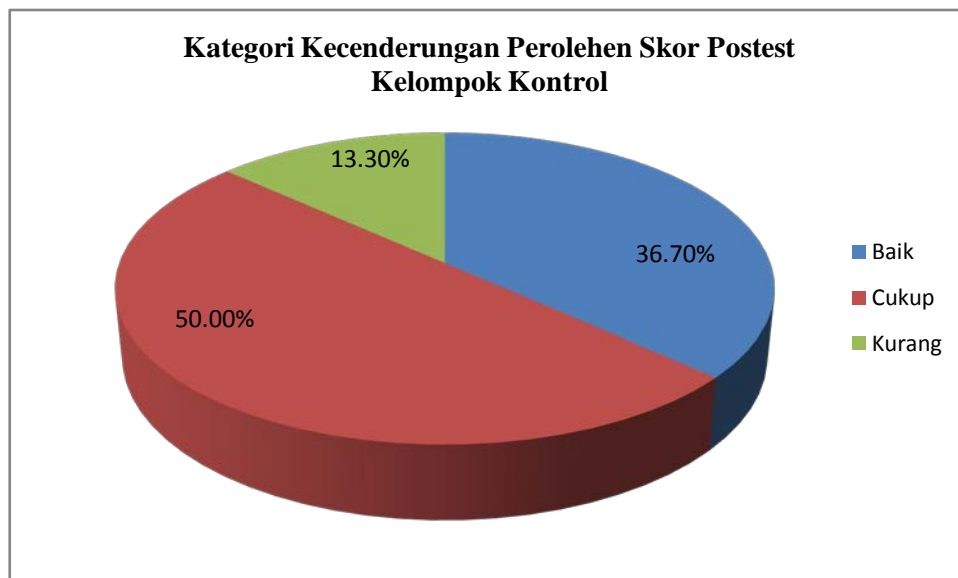
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis naskah drama kelompok kontrol yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 10: Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Baik	$\geq 13,33$	11	36,7	11	36,7%
Cukup	10,67-13,33	15	50,0	26	86,7%
Kurang	$< 10,67$	4	13,3	30	100,0%

Hasil kecenderungan skor pada kemampuan menulis naskah drama yang disajikan dalam tabel 10 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

**Gambar 6: Diagram *Pie* Kecenderungan Skor *Posttest* Kelompok Kontrol MTs Maslakul Huda**



Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis naskah drama kelompok kontrol yang disajikan tabel 10 menunjukkan bahwa skor yang berkategori baik ada 11 siswa (36,70%), cukup ada 15 siswa (50,00%), dan kurang ada 4 siswa (13,30%).

#### **d. Deskripsi Data *Posttest* Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diajar menulis naskah drama dengan menggunakan strategi kreatif-produktif. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen melalui hasil *pretest*, kemudian dilakukan *posttest* guna mengetahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan pembelajaran menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif. Subjek pada kelompok kontrol sebanyak 30 siswa.

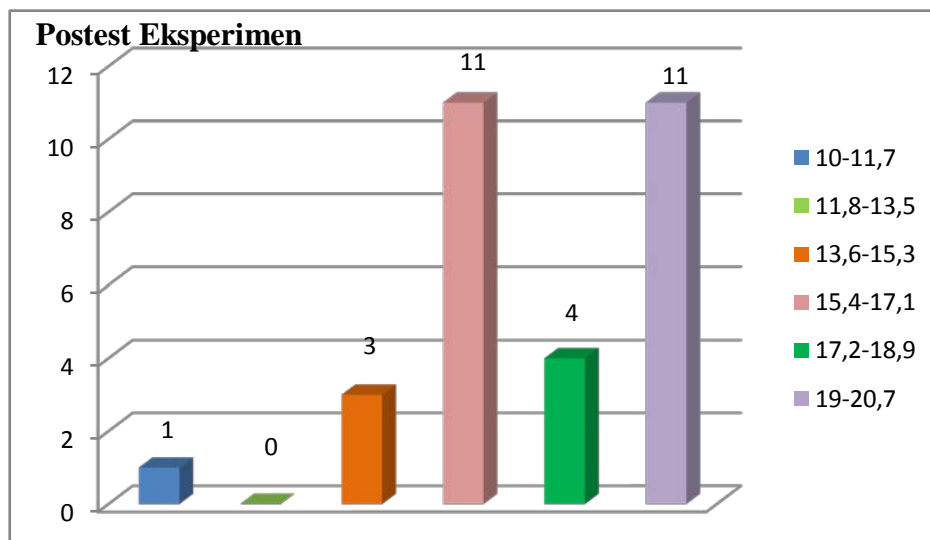
*Posttest* dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Oktober 2012. Dari hasil *posttest* diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10, skor rerata (mean) sebesar 17,37, median sebesar 17,50, mode sebesar 16, dan simpangan baku sebesar 2,20. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menulis naskah drama pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**

No.	Interval	Frekuensi	%	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif (%)
1	19,0 – 20,7	11	36,7%	11	36,7%
2	17,2 – 18,9	4	13,3%	15	50,0%
3	15,4 – 17,1	11	36,7%	26	86,7%
4	13,6 – 15,3	3	10,0%	29	96,7%
5	11,8 – 13,5	0	0,0%	29	96,7%
6	10,0 – 11,7	1	3,3%	30	100%
Jumlah		30	100,0%		

Hasil distribusi frekuensi skor posttest menulis naskah drama pada kelompok eksperimen yang disajikan pada tabel 11 dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.

**Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**



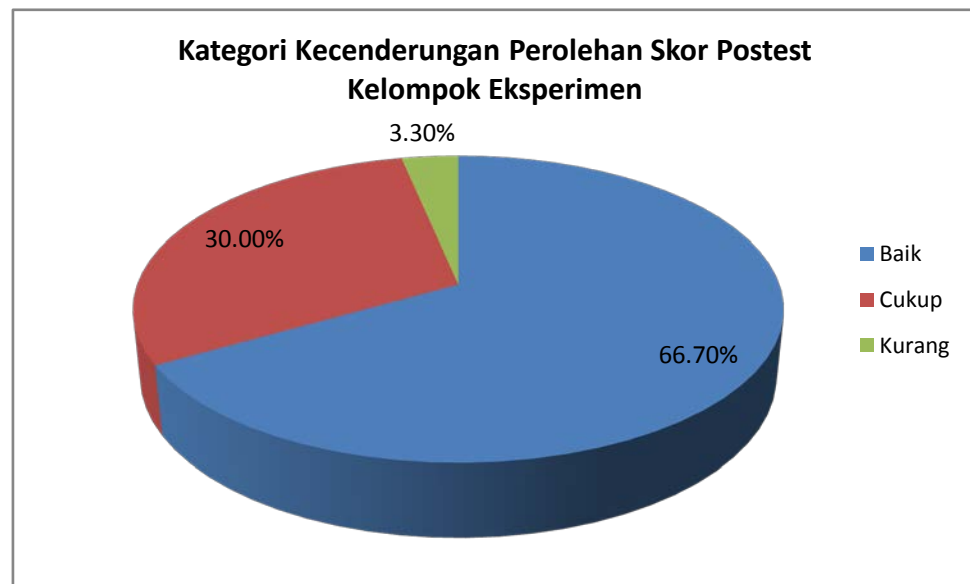
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis naskah drama kelompok eksperimen yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 12: Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Baik	> 16,67	20	66,7%	20	66,7%
Cukup	13,3-16,67	9	30,0%	29	96,7%
Kurang	<13,3	1	3,3%	30	100,0%

Hasil kecenderungan skor pada kemampuan menulis naskah drama yang disajikan dalam tabel 12 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

**Gambar 8: Diagram *Pie* Kecenderungan Skor *Posttest* Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**



Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor posttest kemampuan menulis naskah drama kelompok eksperimen yang disajikan tabel 12 menunjukkan bahwa skor yang berkategori baik ada 20 siswa (66,7%%), cukup ada 9 siswa (30%), dan kurang ada 1 siswa (3,3%).

#### e. Perbandingan Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel yang akan disajikan berikut dibuat untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, median, mode, dan simpangan baku dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 13: Perbandingan Data Statistik Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen MTs Maslakul Huda**

Data	N	Skor tertinggi	Skor terendah	Mean	Median	Mode	Std.de viasi
Pretest kelompok kontrol	30	16	8	13,10	13	13	1,83
Pretest kelompok eksperimen	30	16	7	12,70	13	13	2,02
Posttest kelompok kontrol	30	16	8	12,87	13	13	1,96
Posttest kelompok eksperimen	30	20	10	17,37	17,5	16	2,2

Dari tabel 13 di atas, selanjutnya dapat dibandingkan antara skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis naskah drama yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada saat *pretest* kemampuan menulis naskah drama kelompok kontrol, skor tertinggi sebesar 16 dan terendah 8, sedangkan

pada *posttest* kelompok kontrol, skor tertinggi sebesar 16 dan terendah 8. Skor *pretest* pada kelompok eksperimen, skor tertinggi sebesar 16 dan terendah 7, sedangkan pada *posttest* kelompok eksperimen, skor tertinggi 20 dan terendah 10. Skor rata-rata antara skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol mengalami penurunan yaitu dari 13,1 menjadi 12,78. Sedangkan rata-rata antara skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan yaitu dari 12,70 menjadi 17,37.

## **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis data kemampuan menulis naskah drama baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berikut ini hasil uji normalitas dan uji homogenitas varian.

### **a. Uji Normalitas Sebaran Data**

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor menulis awal dan skor menulis akhir, baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen.

**Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Naskah Drama**

No	Data	Asymp. Sig (2- tailed)	Keterangan
1	<i>Pretest</i> kelompok kontrol	0,555	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal
2	<i>Posttest</i> kelompok kontrol	0,091	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal
3	<i>Pretest</i> kelompok eksperimen	0,191	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal
4	<i>Posttest</i> kelompok eksperimen	0,624	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal

Berdasarkan hasil penghitungan program SPSS 13.0, dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil penghitungan normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis naskah drama pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari pretest maupun posttest dalam penelitian ini berdistribusi normal. Jadi, data ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varian. Dengan bantuan program SPSS 13.0, dihasilkan skor yang menunjukkan varian yang homogen. Syarat agar varian dikatakan homogen apabila signifikansinya lebih besar dari 0,050.

**Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Kemampuan Menulis Naskah Drama**

No	Data	Levene statistic	Db	Sig	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	0,041	58	0,841	Sig. 0,841 > 0,05 = homogen
2	<i>Posttest</i>	0,791	58	0,378	Sig. 0,378 > 0,05 = homogen

Dari hasil penghitungan uji homogenitas varian *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis naskah drama dengan SPSS 13.0 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua data tersebut mempunyai varian yang homogen. Data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

### **3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis**

#### **a. Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara kelompok yang diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ).

Dalam perhitungan atau pengujian,  $H_a$  harus diubah menjadi  $H_o$  (Hipotesis nol) sehingga bunyinya berubah menjadi “tidak ada perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara kelompok yang diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif”. Penghitungan uji-t

dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 13.0. Syarat data bersifat signifikan apabila  $p$  lebih kecil dari 0,050.

**Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji-t Antar Kelompok *Posttest* Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data	th	Db	p	Keterangan
<i>Posttest</i> kelompok kontrol dan eksperimen	8,354	58	0,000	$p < 0.05 = \text{signifikan}$

Dari tabel 16 dapat diketahui besar  $t$  hitung ( $t_h$ ) adalah 8,354 dengan db 58 diperoleh nilai  $p$  0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari 0,050 ( $p: 0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok eksperimen yang diajar dengan strategi kreatif-produktif.

#### **b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adalah “pembelajaran keterampilan menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif lebih efektif dibandingkan strategi konvensional”.

#### **c. Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Melihat hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

1) Ho : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara kelompok yang diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif, **ditolak**.

Ha : Ada perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara kelompok yang diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif, **diterima**.

2) Ho : Pembelajaran keterampilan menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif tidak lebih efektif dibandingkan strategi konvensional, **ditolak**.

Ha : Pembelajaran keterampilan menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif lebih efektif dibandingkan strategi konvensional, **diterima**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Kelompok eksperimen terdiri atas 30 siswa dan kelompok kontrol terdiri atas 30 siswa.

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara kelompok eksperimen yang diajar

menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok kontrol yang diajar menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu strategi kreatif-produktif sebagai variabel bebas, dan kemampuan menulis naskah drama sebagai variabel terikat. Strategi kreatif-produktif hanya digunakan pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi konvensional.

### **1. Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Penelitian diawali dengan adanya *pretest* yang diberikan pada kelompok kontrol maupun eksperimen. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menghasilkan hasil yang setara, hal ini dikarenakan kedua kelompok belum mendapat perlakuan dengan strategi apapun. Setelah *pretest*, pada kedua kelompok diberikan perlakuan. Siswa pada kelompok kontrol mendapat pembelajaran menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif, sedangkan kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi kreatif-produktif.

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok diberikan *posttest* kemampuan menulis naskah drama dengan materi yang sama dengan materi saat *pretest*. *Posttest* dilakukan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis naskah drama setelah diberi perlakuan. Selain itu *posttest* dimaksudkan untuk membandingkan skor yang dicapai pada saat *pretest* dan *posttest*, apakah hasilnya meningkat atau justru menurun.

Kemampuan menulis naskah drama pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan setelah kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Nilai skor rata-rata pada kelompok kontrol yaitu sebesar 13,10, setelah diberi perlakuan nilai rata-rata kelompok kontrol menjadi 12,87, sedangkan skor rata-rata pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 12,70, setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi kreatif-produktif, nilai rata-rata kelompok eksperimen menjadi 17,37.

Dilihat dari skor rata-rata, kelompok kontrol mengalami penurunan, sedangkan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan oleh perlakuan yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional sedangkan kelompok eksperimen menggunakan strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis naskah drama. Selain itu, faktor yang menyebabkan skor rata-rata kelompok kontrol mengalami penurunan yaitu pada subyek penelitian (siswa). Siswa cenderung jenuh dan kesulitan menentukan ide cerita yang akan

ditulis karena sudah beberapa kali diberi tugas untuk membuat naskah drama, serta beberapa siswa mengabaikan soal pada saat *posttest*.

Perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi kreatif-produktif diketahui dengan menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan sebanyak empat kali. Pertama uji-t *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, kedua uji-t *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, ketiga uji-t *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan keempat uji-t *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji-t antara skor *posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan t hitung ( $t_h$ ) 8,354 dengan db 58 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ( $p: 0,000 < 0,05$ ). Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama antara siswa kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif dan kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi kreatif-produktif. Perhitungan menunjukkan bahwa kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan strategi kreatif-produktif lebih meningkat jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan strategi kreatif-produktif.

Kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan pada saat *posttest*. Peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada kelompok

eksperimen ditunjukkan oleh beberapa aspek, yaitu dialog yang sudah dikembangkan secara kreatif, ekspresi para tokoh sudah dimunculkan, latar cerita sudah digambarkan secara jelas, konflik juga muncul dalam cerita, teks samping sudah disusun secara jelas, dan siswa menyampaikan amanat dalam naskah drama yang dibuat.

Tulisan naskah drama siswa pada kelompok eksperimen sudah mengembangkan dialog dengan cukup baik. Dari dialog-dialog yang disampaikan, bisa tergambar bagaimana cerita dalam drama tersebut dan bagaimana karakter tokoh dalam drama itu. Naskah drama siswa kelas eksperimen sudah menampilkan kejelasan tokoh protagonis dan antagonis, meskipun ekspresi penokohan yang disajikan belum begitu baik. Naskah drama dari kelompok eksperimen sudah terlihat baik dari segi pengembangan cerita dan konfliknya. Cerita yang diangkat sudah semakin kreatif dibandingkan pada saat *pretest* dilakukan. Hal ini dikarenakan siswa bisa mencari informasi dari mana pun dan mereka bisa saling berdiskusi.

Naskah drama pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan pada saat *posttest*. Hal ini terlihat pada tulisan siswa yang masih kurang di beberapa aspek. Dialog yang ditampilkan tidak dikembangkan secara kreatif sehingga terlihat monoton. Dari dialog-dialog yang monoton tidak bisa tergambar ekspresi para tokoh dengan baik, sehingga tokoh yang dihadirkan tidak berkarakter. Dari aspek alur, alur cerita yang terdapat pada naskah drama

siswa kelompok kontrol terlihat datar dan tidak ditemukan konflik dalam ceritanya. Selain itu, penciptaan latar dalam cerita juga belum dikembangkan. Latar waktu dan suasana kurang begitu jelas dan hanya memunculkan latar tempat. Penggambaran latar yang seperti itu jelas membingungkan pembaca atau penonton. Berbeda dengan naskah drama pada kelompok eksperimen yang sudah menggambarkan latar secara jelas, baik latar waktu, tempat, maupun suasana.

Berdasarkan naskah drama siswa yang sudah diamati, dapat dilihat perbedaan antara naskah drama kelompok kontrol dan naskah drama kelompok eksperimen. Perbedaan itu dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda antara kedua kelompok. Kelompok kontrol tidak menggunakan strategi kreatif-produktif, sedangkan pada kelompok eksperimen diajar menulis naskah drama menggunakan strategi kreatif-produktif. Selain perbedaan perlakuan, yang menyebabkan hasil naskah drama yang berbeda bisa disebabkan adanya kejenuhan siswa karena sudah berkali-kali menulis naskah drama, siswa mengabaikan soal yang diberikan, dan keadaan kelas yang gaduh membuat siswa yang lain susah berkonsentrasi.

Dengan demikian, strategi kreatif-produktif yang diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama dinyatakan efektif. Strategi kreatif-produktif lebih menciptakan suasana belajar yang aktif karena siswa bisa saling berdiskusi.

## **2. Tingkat Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang**

Strategi pembelajaran kreatif-produktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Keefektifan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini terlihat pada tingkat keaktifan siswa dalam mencari ide-ide yang kemudian dikembangkan dalam naskah drama. Hal tersebut dapat terlihat dalam proses pembelajaran menulis naskah drama pada kelompok eksperimen yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran pada kelompok kontrol.

Dalam strategi pembelajaran kreatif-produktif, siswa terdorong untuk lebih kreatif dalam mencari materi dan menghasilkan sesuatu sebagai hasil pemahamannya terhadap suatu topik yang dikaji. Dalam penelitian ini, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi tentang naskah drama dan kemudian siswa menghasilkan sebuah karya yaitu naskah drama.

Strategi kreatif-produktif diawali dengan tahap orientasi. Pada tahap ini guru mengomunikasikan materi yang akan dipelajari. Orientasi dilakukan untuk memberi petunjuk dan arah kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap selanjutnya yaitu tahap eksplorasi.

Pada tahap eksplorasi, siswa mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang drama misalnya unsur-unsur naskah drama dan contoh naskah drama, sehingga siswa mendapatkan gambaran tentang bagaimana bentuk naskah drama,

bagaimana cara menulis naskah drama, dan unsur apa saja yang terdapat dalam naskah drama. Setelah itu pada tahap interpretasi, siswa berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman-temannya mengenai hasil-hasil yang ditemukan pada saat tahap eksplorasi. Pada tahap ini siswa menganalisis unsur-unsur naskah drama yang ditemukan. Setelah memahami unsur-unsur naskah drama, siswa mulai menentukan cerita, jumlah tokohnya, latarnya, dan sebagainya untuk dijadikan dasar dalam penulisan naskah drama yang akan mereka buat.

Tahap selanjutnya yaitu re-kreasi. Pada tahap re-kreasi, siswa harus menghasilkan suatu produk berupa naskah drama. Siswa mulai mengembangkan ide-ide yang telah didapat dan kemudian ditulis dalam bentuk naskah drama. Siswa menulis naskah drama secara individu. Tahap terakhir, siswa bersama guru melakukan evaluasi. Dengan evaluasi, siswa mengetahui apa saja kekurangan naskah drama yang telah mereka tulis, sehingga mereka dapat memperbaiki tulisan mereka saat pembelajaran menulis naskah drama selanjutnya.

Dari proses penelitian yang dilakukan, pada awal pembelajaran menulis naskah drama, siswa masih merasa kesulitan untuk membuat naskah drama. Hasil tulisan siswa belum seperti yang diharapkan karena masih ditemukan banyak kesalahan dalam penyusunan naskah drama. Unsur-unsur naskah drama dalam tulisan siswa belum tersaji secara kreatif bahkan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan unsur-unsur pembentuk naskah drama. Setelah strategi kreatif-produktif dilakukan, siswa menjadi lebih aktif. Siswa dapat mencari informasi

dan saling bertukar pendapat sehingga mereka bisa mendapat inspirasi untuk membuat naskah drama.

Peningkatan tulisan siswa terlihat dari aspek dialog. Pada awalnya naskah drama siswa masih terlalu singkat dan dialognya sangat sederhana seperti percakapan biasa, tapi setelah strategi kreatif-produktif dilakukan, dialog yang disajikan dalam naskah drama siswa sudah dikembangkan dan kreatif. Peningkatan juga terlihat pada aspek-aspek lainnya. Maka dari itu, strategi kreatif-produktif dinyatakan efektif dalam pembelajaran menulis naskah drama. Strategi kreatif-produktif memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif sehingga tidak ada siswa yang hanya diam. Strategi kreatif-produktif lebih menarik bagi siswa daripada strategi konvensional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada ruang lingkup yang hanya dilaksanakan di sekolah MTs Maslakul Huda. Hal ini disebabkan terbatasnya waktu dan disesuaikan dengan permintaan sekolah. Selain itu, penelitian ini masih terbatas pada kemampuan menulis naskah drama, sehingga penggunaan strategi pembelajaran kreatif-produktif belum tentu efektif jika diterapkan pada kemampuan berbahasa lainnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang yang diajar menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif. Perbedaan tersebut terbukti dari hasil uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS seri 13.0. Perhitungan uji-t diperoleh  $t_h$  sebesar 8,354, dengan db 58. Selain itu juga dibuktikan bahwa nilai  $p$  sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ).
2. Pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis naskah drama tanpa menggunakan strategi kreatif-produktif. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan uji-t pada skor *pretest* dan

*posttest* kelompok kontrol dengan skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS seri 13.0. Hasil perhitungan skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh  $t_h$  sebesar 0,538 dengan db 29 dan p sebesar 0,594, sedangkan uji-t *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen diperoleh  $t_h$  sebesar 8,398 dengan db 29 dan p sebesar 0,000. Dari data tersebut diketahui  $t_h$  kelompok eksperimen lebih besar dibanding kelompok kontrol, hal tersebut membuktikan strategi pembelajaran kreatif-produktif yang dilakukan pada kelas eksperimen lebih efektif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran kreatif-produktif terhadap peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Penggunaan strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga akan mendapat materi dari berbagai sumber sesuai keaktifan siswa. Setelah mendapat cukup informasi dan saling berdiskusi, selanjutnya ide-ide yang didapat harus direalisasikan dalam sebuah produk. Oleh karena itu, strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis naskah drama.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis khususnya menulis naskah drama sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai strategi pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif.
2. Dalam penelitian ini, sinergitas antara peneliti, guru, siswa, dan pihak sekolah perlu dilakukan demi tercapainya keefektifan penelitian pembelajaran.
3. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif pada kemampuan menulis lain misalnya menulis puisi dan prosa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brahim. 1968. *Drama dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, Istiana. 2011. *Keefektifan Teknik Brainwriting dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- , 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Gramedia.
- Yunita, Lisa. 2011. *Keefektifan Teknik Adaptasi Cerpen Terhadap Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sewon, Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Instrumen Penelitian**

### **Tes Kemampuan Menulis Naskah Drama**

#### **(Instrumen I)**

##### **Soal Pretest dan Posttest**

##### **A. Pengantar**

Naskah Drama merupakan karya sastra yang berisi dialog antar tokoh, konflik, alur, penggambaran setting, dan dilengkapi teks samping. Untuk membuat naskah drama harus mengetahui dan paham akan unsur-unsur pembentuk drama.

##### **B. Tugas Menulis Naskah Drama**

1. Buatlah sebuah naskah drama dengan tema bebas!

##### **C. Kriteria Penilaian Naskah Drama**

Aspek yang dinilai antara lain:

1. Kreativitas dalam menyusun dan mengembangkan dialog
2. Ekspresi penokohan dan kesesuaian karakter tokoh
3. Kreativitas dalam mengembangkan latar
4. Pengembangan cerita dan konflik
5. Penyampaian amanat
6. Kreativitas dalam penyusunan teks samping

**Pedoman Penilaian Menulis Naskah Drama  
(Instrumen II)**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Dialog Kriteria: kreativitas dalam menyusun dan mengembangkan dialog	<b>Baik sekali.</b> Dialog dikembangkan dengan sangat kreatif, sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik.</b> Dialog dikembangkan dengan kreatif, tidak keluar dari tema.	4
		<b>Sedang.</b> Pengembangan dialog kurang kreatif, dialog kurang sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang.</b> Pengembangan dialog tidak kreatif, dialog kurang sesuai dengan tema.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Dialog monoton tidak sesuai dengan tema.	1
2.	Tokoh Kriteria: ekspresi penokohan dan kesesuaian karakter tokoh	<b>Baik sekali.</b> Ekspresi penokohan sangat baik dan kesesuaian karakter tokoh sangat logis.	5
		<b>Baik.</b> Ekspresi penokohan baik dan kesesuaian karakter tokoh baik.	4
		<b>Sedang.</b> Ekspresi penokohan cukup baik dan kesesuaian tokoh cukup logis.	3
		<b>Kurang.</b> Ekspresi penokohan kurang baik dan kesesuaian tokoh kurang logis.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Tidak ada kejelasan tokoh utama yang memiliki karakter secara logis dan tidak ada ekspresi tokoh yang ditonjolkan.	1
3.	Latar Kriteria: kreativitas dalam mengembangkan latar	<b>Baik sekali.</b> Latar dikembangkan sangat baik dan sangat kreatif dan sangat sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik.</b> Latar dikembangkan secara kreatif, tidak keluar dari tema.	4
		<b>Sedang.</b> Latar yang dikembangkan cukup baik namun kurang sesuai dengan tema	3
		<b>Kurang.</b> Latar kurang dikembangkan dengan baik, kurang sesuai dengan tema.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Latar tidak dikembangkan dengan baik dan tidak sesuai dengan tema.	1
4.	Alur Kriteria: pengembangan	<b>Baik sekali.</b> Konflik sangat logis , cerita dikembangkan sangat baik, dan peristiwa jelas.	5
		<b>Baik.</b> Konflik logis , cerita dikembangkan	4

	cerita dan konflik	dengan baik, dan peristiwa jelas.	
		<b>Sedang.</b> Konflik cukup logis , cerita dikembangkan cukup baik, dan peristiwa cukup jelas.	3
		<b>Kurang.</b> Konflik kurang logis , cerita kurang dikembangkan dengan baik, dan peristiwa kurang jelas.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Konflik tidak logis , cerita monoton, dan peristiwa tidak jelas.	1
5.	Amanat Kriteria: penyampaian amanat	<b>Baik sekali.</b> Amanat disampaikan dengan sangat baik, tersurat maupun tersirat, dan sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik.</b> Amanat disampaikan dengan baik, tersurat maupun tersirat, dan sesuai dengan tema.	4
		<b>Sedang.</b> Amanat disampaikan dengan sangat baik namun, kurang sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang.</b> Amanat kurang disampaikan dengan baik dan kurang sesuai dengan tema.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Tidak ada amanat yang disampaikan dengan baik, tersurat maupun tersirat.	1
6.	Teks samping Kriteria: kreativitas dalam penyusunan teks samping	<b>Baik sekali.</b> Teks samping disusun dengan sangat baik dan petunjuknya sangat jelas.	5
		<b>Baik.</b> Teks samping disusun dengan baik dan petunjuknya jelas.	4
		<b>Sedang.</b> Teks samping disusun cukup baik dan petunjuknya cukup jelas.	3
		<b>Kurang.</b> Teks samping disusun kurang baik dan petunjuknya kurang jelas.	2
		<b>Kurang sekali.</b> Tidak ada teks samping.	1
Skor maksimal			30

## Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen

### DATA UJI INSTRUMEN MENULIS NASKAH DRAMA

Siswa	Aspek-Aspek Penilaian Naskah Drama						
	Aspek_Dialog	Aspek_Tokoh	Aspek_Latar	Aspek_Alur	Aspek_Amanat	Aspek_Teks_Samping	Total
1	2	2	3	2	2	2	13
2	2	2	1	2	1	2	10
3	2	2	2	2	1	2	11
4	3	2	2	2	2	2	13
5	3	2	3	2	2	2	14
6	2	2	3	2	2	2	13
7	2	2	2	2	2	2	12
8	2	2	3	2	2	2	13
9	3	2	3	2	3	2	15
10	3	2	3	2	2	2	14
11	2	2	2	2	2	2	12
12	3	2	3	2	2	2	14
13	2	2	3	2	2	2	13
14	3	2	3	2	3	2	15
15	2	2	3	2	2	2	13
16	3	2	3	2	3	3	16
17	2	2	2	2	2	2	12
18	4	4	4	3	3	3	21
19	3	2	2	2	3	2	14
20	2	2	2	2	2	2	12
21	2	2	3	2	2	2	13
22	3	3	3	2	3	3	17
23	2	2	2	2	3	2	13
24	2	2	2	2	2	2	12
25	2	2	3	2	2	2	13
26	3	2	2	2	2	2	13
27	2	2	1	2	1	2	10
28	2	2	3	2	2	2	13
29	4	4	4	3	3	3	21
30	2	2	3	2	2	2	13
31	2	2	3	2	3	2	14
32	3	2	2	2	3	2	14
33	3	2	3	3	3	3	17
34	2	2	2	2	3	2	13
35	2	2	2	2	2	2	12
36	2	2	2	2	3	2	13
37	2	2	2	1	1	2	10

38	4	3	4	3	3	3	20
39	2	2	2	2	2	2	12
40	3	4	3	3	3	3	19

## HASIL UJI INSTRUMEN

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aspek_Dialog	11,3250	4,687	,756	,843
Aspek_Tokoh	11,6000	5,015	,735	,847
Aspek_Latar	11,2250	4,692	,645	,869
Aspek_Alur	11,7000	5,651	,774	,854
Aspek_Amanat	11,5250	5,076	,591	,874
Aspek_Tesk_Sampling	11,6250	5,574	,808	,849

### Lampiran 3. Data Penelitian

#### DATA PENELITIAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA MTS MASLAKUL HUDA KECAMATAN SLUKE KABUPATEN REMBANG

NO. SISWA	KELAS KONTROL		NO. SISWA	KELAS EKSPERIMEN	
	PRETEST	POSTTEST		PRETEST	POSTTEST
1	13	15	1	15	20
2	12	13	2	12	20
3	10	12	3	14	19
4	15	13	4	14	15
5	13	15	5	8	19
6	12	12	6	13	17
7	13	14	7	13	17
8	15	14	8	14	18
9	11	11	9	13	18
10	16	13	10	7	19
11	15	13	11	13	18
12	15	14	12	14	14
13	13	13	13	13	16
14	12	8	14	13	15
15	13	13	15	13	19
16	14	14	16	10	16
17	13	13	17	16	17
18	13	13	18	12	19
19	10	13	19	11	17
20	16	10	20	14	20
21	12	16	21	13	19
22	12	12	22	12	20
23	14	12	23	10	10
24	15	14	24	15	16
25	14	15	25	13	18
26	14	14	26	12	16
27	12	16	27	16	16
28	14	13	28	12	17
29	14	8	29	12	20
30	8	10	30	14	16
Mean	13,1	12,86667	Mean	12,7	17,36667

## Lampiran 4. Silabus

Standar Kompetensi: **Menulis**

### 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	Penulisan naskah drama dengan keaslian ide	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendata cerita, kemudian memilih satu cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama</li> <li>o Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.</li> <li>o Bertanya jawab mengenai keaslian ide</li> <li>o Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.</li> <li>• Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	4 X 40'
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	Penulisan naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendata cerita untuk memilih satu cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama</li> <li>o Menyusun kerangka naskah drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.</li> <li>o Bertanya jawab mengenai kaidah penulisan naskah drama</li> <li>o Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kerangka cerita drama.</li> <li>• Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> </ul>	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	4 X 40'

## Lampiran 5. RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### (PERLAKUAN I)

- Sekolah : MTs Maslakul Huda
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : VIII/1
- Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama
- Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama
- Indikator :
1. Mampu memahami unsur-unsur naskah drama
  2. Mampu menulis naskah drama sesuai kaidah penulisan naskah drama
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
- A. Tujuan pembelajaran
1. Siswa mampu memahami unsur-unsur naskah drama
  2. Siswa mampu menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama
- B. Materi Pembelajaran
1. Definisi naskah drama
  2. Unsur-unsur naskah drama

### C. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Inkuiri
- Strategi pembelajaran kreatif-produktif

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru melakukan apersepsi</li> <li>- Guru bertanya jawab mengenai menulis naskah drama</li> </ul>	5 menit
2.	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Ekspositori</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengomunikasikan materi tentang menulis naskah drama. Siswa menanggapi/ mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.</li> </ul> </li> <li><b>b. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencari informasi tentang naskah drama dari berbagai sumber dan menganalisis unsur-unsur drama dari naskah drama yang telah dibagikan.</li> <li>- Siswa mengadakan diskusi dan bertukar pendapat informasi yang diperoleh.</li> </ul> </li> <li><b>c. Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengambil kesimpulan kemudian membuat suatu karya, yaitu membuat naskah drama.</li> </ul> </li> </ul>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menulis naskah drama secara individu</li> </ul> <p><b>d. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa melakukan evaluasi.</li> </ul>	
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesimpulan dan refleksi</li> <li>- Guru menutup pelajaran</li> </ul>	10 menit

E. Sumber dan alat pembelajaran

- Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Gramedia.
- Naskah drama

F. Penilaian

- Teknik : unjuk kerja
- Instrument soal :Buatlah naskah drama berdasarkan tema yang telah ditentukan!
- Penilaian : pengamatan dan evaluasi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### (PERLAKUAN II)

Sekolah : MTs Maslakul Huda

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Indikator :

3. Mampu memahami unsur-unsur naskah drama
4. Mampu menulis naskah drama sesuai kaidah penulisan naskah drama

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

#### G. Tujuan pembelajaran

3. Siswa mampu memahami unsur-unsur naskah drama
4. Siswa mampu menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

#### H. Materi Pembelajaran

3. Definisi naskah drama
4. Unsur-unsur naskah drama

#### I. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Inkuiri
- Strategi pembelajaran kreatif-produktif

#### J. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru melakukan apersepsi</li> <li>- Guru mengevaluasi hasil karya siswa</li> </ul>	5 menit
2.	Kegiatan inti <p><b>e. Ekspositori</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan contoh cara memunculkan dialog, teknik pelukisan tokoh, penggambaran latar, menciptakan konflik, dan sebagainya.</li> </ul> <p><b>f. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencari informasi tentang naskah drama dari berbagai sumber dan menganalisis unsur-unsur drama dari naskah drama yang telah ditemukan.</li> <li>- Siswa mengadakan diskusi dan bertukar pendapat informasi yang diperoleh.</li> </ul> <p><b>g. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengambil kesimpulan kemudian membuat suatu karya, yaitu membuat naskah drama.</li> <li>- Siswa menulis naskah drama secara individu</li> </ul> <p><b>h. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa melakukan evaluasi.</li> </ul>	65 menit

3.	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesimpulan dan refleksi</li> <li>- Guru menutup pelajaran</li> </ul>	10 menit
----	--	----------

K. Sumber dan alat pembelajaran

- Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Gramedia.
- Naskah drama

L. Penilaian

- Teknik : unjuk kerja
- Instrument soal :Buatlah naskah drama berdasarkan tema yang telah ditentukan!
- Penilaian : pengamatan dan evaluasi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### (PERLAKUAN III)

Sekolah : MTs Maslakul Huda

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Indikator :

5. Mampu memahami unsur-unsur naskah drama
6. Mampu menulis naskah drama sesuai kaidah penulisan naskah drama

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

#### M. Tujuan pembelajaran

5. Siswa mampu memahami unsur-unsur naskah drama
6. Siswa mampu menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

#### N. Materi Pembelajaran

5. Definisi naskah drama
6. Unsur-unsur naskah drama

#### O. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Inkuiri
- Strategi pembelajaran kreatif-produktif

P. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran</li> <li>- Guru melakukan apersepsi</li> </ul>	5 menit
2.	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Ekspositori</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa diminta mengemukakan kesulitan ketika membuat naskah drama, kemudian guru memberikan solusinya.</li> </ul> </li> <li><b>b. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencari informasi tentang naskah drama dari berbagai sumber dan menganalisis unsur-unsur drama dari naskah drama yang telah dibagikan.</li> <li>- Siswa mengadakan diskusi dan bertukar pendapat informasi yang diperoleh.</li> </ul> </li> <li><b>c. Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengambil kesimpulan kemudian membuat suatu karya, yaitu membuat naskah drama.</li> <li>- Siswa menulis naskah drama secara individu</li> </ul> </li> <li><b>d. Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa melakukan evaluasi.</li> </ul> </li> </ul>	65 menit

3.	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesimpulan dan refleksi</li> <li>- Guru menutup pelajaran</li> </ul>	10 menit
----	--	----------

Q. Sumber dan alat pembelajaran

- Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Gramedia.
- Naskah drama

R. Penilaian

- Teknik : unjuk kerja
- Instrument soal :Buatlah naskah drama berdasarkan tema yang telah ditentukan!
- Penilaian : pengamatan dan evaluasi

## Lampiran 6.

### HASIL UJI NORMALITAS SEBARAN

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen_ Pretest	Eksperimen_ Posttest	Kontrol_ Pretest	Kontrol_ Posttest
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12,7000	17,3667	13,1000	12,8667
	Std. Deviation	2,01973	2,20475	1,82606	1,96053
Most Extreme Differences	Absolute	,198	,137	,145	,227
	Positive	,127	,116	,089	,115
	Negative	-,198	-,137	-,145	-,227
Kolmogorov-Smirnov Z		1,083	,752	,793	1,244
Asymp. Sig. (2-tailed)		,191	,624	,555	,091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### HASIL UJI HOMOGENITAS VARIAN

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,041	1	58	,841
Posttest	,791	1	58	,378

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest	Between Groups	2,400	1	2,400	,647	,424
	Within Groups	215,000	58	3,707		
	Total	217,400	59			
Posttest	Between Groups	303,750	1	303,750	69,791	,000
	Within Groups	252,433	58	4,352		
	Total	556,183	59			

## Lampiran 7. Uji Kategorisasi

### HASIL SPSS KATEGORISASI

#### Frequencies

##### Statistics

		Kontrol_ Pretest	Kontrol_ Posttest	Eksperimen_ Pretest	Eksperimen_ Posttest
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

##### Kontrol\_Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	43,3	43,3	43,3
	Cukup	14	46,7	46,7	90,0
	Kurang	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

##### Kontrol\_Postest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	11	36,7	36,7	36,7
	Cukup	15	50,0	50,0	86,7
	Kurang	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

##### Eksperimen\_Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	19	63,3	63,3	63,3
	Cukup	9	30,0	30,0	93,3
	Kurang	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

##### Eksperimen\_Postest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	66,7	66,7	66,7
	Cukup	9	30,0	30,0	96,7
	Kurang	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### RUMUS KATEGORISASI

PRETEST EKSPEERIMEN					
Skor Max			=		16
Skor Min			=		7
Mi	23	/	2	=	11,5
Sdi	9	/	6	=	1,5
Baik	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Cukup	SD				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$		13
Cukup	:		10	$\leq X$	< 13
Kurang	:	X	<		10

POSTEST EKSPERIMEN					
Skor Max			=		20
Skor Min			=		10
Mi	30	/	2	=	15
Sdi	10	/	6	=	1,666667
Baik	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Cukup	SD				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$		16,66667
Cukup	:		13,33333	$\leq X$	< 16,66667
Kurang	:	X	<		13,33333

PRETEST KONTROL					
Skor Max			=		16
Skor Min			=		8
Mi	24	/	2	=	12
Sdi	8	/	6	=	1,333333
Baik	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Cukup	SD				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$		13,33333
Cukup	:		$10,66667 \leq$	X	$< 13,33333$
Kurang	:	X	$<$		10,66667

POSTEST KONTROL					
Skor Max			=		16
Skor Min			=		8
Mi	24	/	2	=	12
Sdi	8	/	6	=	1,333333
Baik	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Cukup	SD				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$		13,33333
Cukup	:		$10,66667 \leq$	X	$< 13,33333$
Kurang	:	X	$<$		10,66667

## Lampiran 8. Uji Deskriptif

### HASIL UJI DESRIPTIF

## Frequencies

### Statistics

	Eksperimen_ Pretest	Eksperimen_ Posttest	Kontrol_ Pretest	Kontrol_ Posttest
N Valid	30	30	30	30
Mean	12,7000	17,3667	13,1000	12,8667
Median	13,0000	17,5000	13,0000	13,0000
Mode	13,00	16,00 <sup>a</sup>	13,00	13,00
Std. Deviation	2,01973	2,20475	1,82606	1,96053
Minimum	7,00	10,00	8,00	8,00
Maximum	16,00	20,00	16,00	16,00
Sum	381,00	521,00	393,00	386,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 9. Penghitungan Analisis Uji-t

### HASIL UJI PAIRED T-TEST (PRETEST KONTROL & POSTEST KONTROL)

#### T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kontrol_Pretest	13,1000	30	1,82606	,33339
	Kontrol_Posttest	12,8667	30	1,96053	,35794

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kontrol_Pretest - Kontrol_Posttest	,23333	2,37346	,43333	-,65293	1,11960	,538	29	,594

## HASIL UJI PAIRED T-TEST (PRETEST EKSPERIMEN & POSTEST EKSPERIMEN)

### T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Eksperimen_Pretest	12,7000	30	2,01973	,36875
	Eksperimen_Posttest	17,3667	30	2,20475	,40253

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen_Pretest - Eksperimen_Posttest	-4,66667	3,04374	,55571	-5,80322	-3,53011	-8,398	29	,000

## HASIL UJI INDEPENDENT T-TEST (PRETEST EKSPERIMEN DAN PRETEST KONTROL)

### T-Test

**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	30	12,7000	2,01973	,36875
	Kontrol	30	13,1000	1,82606	,33339

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,041	,841	-,805	58	,424	-,40000	,49712	-1,39509	,59509
	Equal variances not assumed			-,805	57,420	,424	-,40000	,49712	-1,39530	,59530

## HASIL UJI INDEPENDENT T-TEST (POSTEST EKSPERIMEN DAN POSTEST KONTROL)

### T-Test

**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	30	17,3667	2,20475	,40253
	Kontrol	30	12,8667	1,96053	,35794

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,791	,378	8,354	58	,000	4,50000	,53866	3,42176	5,57824
	Equal variances not assumed			8,354	57,219	,000	4,50000	,53866	3,42144	5,57856

**Lampiran 10. Contoh Naskah Drama Siswa**

➤ **Contoh Naskah Drama *Pretest* Kelompok Kontrol**

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

☐ NAMA : Siti Sho Likatun Nikmah

☐ Kls : VIII<sup>d</sup>
☐ no absen : 34

### Arti Sahabat

☐ pada suatu hari Mts Menerima murid baru yang bernama yudi dia anak yang baik dan sopan

☐ yudi : {berkenalan} "halo teman-teman nama saya yudi rumah saya di lasem."

☐ devi : {waktu istirahat} "halo yudi."

☐ yudi : "halo juga". Devi anak-anak di sini kok gitu ya?

☐ devi : "kenapa yud?"

☐ yudi : "kok banyak yang pendiam."

☐ devi : "anak-anak di sini tidak seperti yang kamu bayangin anak-anak di sini baik kok."

☐ yudi : "dev kamu mau gak datang kerumahku."

☐ devi : "ngapain yud.?"

☐ yudi : "jadi mamah aku mau ngadain syukuran, kamu mau bantu gak?"

☐ devi : "tentu saja boleh, jam berapa yud?"

☐ yudi : "jam 02.00 WIB"

☐ ke esokan harinya devi sakit dan tidak bisa sekolah.

☐ yudi : {mencari devi} "dimana sih devi jam segini kok belum datang."

☐ yudi : "deni?" devi mana?

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	deni	:	"devi sakit yud?"	
<input type="checkbox"/>	yudi	:	"sakit apa?"	
<input type="checkbox"/>	deni	:	"Sakit panas?"	
<input type="checkbox"/>	yudi	:	"kok bisa ya?" padahal kemarin devi kerumah ku."	
<input type="checkbox"/>	deni	:	"Ya bisalah yud?" sakit kan trdak bisa ditebak"	
<input type="checkbox"/>	yudi	:	deni Nanti kerumah devi ya?"	
<input type="checkbox"/>	deni	:	Oke?"	
<input type="checkbox"/>	"sampai di rumah devi yudi membawakan buah-buahan".			
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>	Foto Dialog	=	2	
<input type="checkbox"/>	tokoh	=	2	
<input type="checkbox"/>	latar	=	2	
<input type="checkbox"/>	alur	=	2	
<input type="checkbox"/>	amanat	=	2	
<input type="checkbox"/>	teks samping	=	2	
<input type="checkbox"/>			12	
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

No.

Date

NAMA = Ekowaliyo

NO = 9

KLS = 8P

Timun mas

Pada suatu hari ada ibu yg menemukan timun yg berwarna mas. ada raksasa bilang kepada Ibu tadi kalau timun emas sudah berumur 17 thn. Saya akan menikahnya, lalu ibu tadi tidak mau menyerahkan kerudanya!

Ibu = (saya menemukan bibit timun?)

"Saya tarum di depan Rumah"

Raksasa = "Hai ibu! Ibu saya akan memberimu anak di dm Timun itu"

Ibu = "Bukuh aku mau memiliki anak tapi tidak kesampaian"

Raksasa = "Tapi kalau sudah berumur 17 Tahun aku akan mengambilnya"

Ibu = "Saya akan merawatnya dgn baik"

Ibu = "Kamu sdg apa anak ku"

Anak = "Saya sdg main"

Ibu = "Saya Harus memberikan mu kepada Raksasa"

Anak = (Apa) "Saya tidak mau"

Ibu = (Saya sdh berjanji sama Raksasa)

"Saya harus menikahkan mu kepada dgn Raksasa"

Anak = (Lari ke hutan)

"Kenapa ibuku harus menikahkan ku dgn Raksasa"

Raksasa = "Saya kemari : menegih janjimu"

Ibu = "Dia lari ke hutan"

Raksasa = (Apa?)



NM: Siti Rifatul Nur Aliyah

Kls: VII D.

NO: 32.

NO. \_\_\_\_\_

DATE: \_\_\_\_\_

## Membuat Naskah Drama

### "Janji"

(pada suatu hari Ani bertemu dengan Adi, Ani meminta adi untuk membantunya).

Ani: "Selamat pagi di?"

Adi: "Pagi ni!"

Ani: "Adi, Apakah kamu punya waktu sebentar?"

Adi: "Punya, memangnya ada perlu apa kamu datang kesini ini?"

Ani: "Apakah kamu mau membantu ku di?"

Adi: "Membantu apa ni?"

Ani: "Membantu ku untuk mengerjakan PR ku!"

Adi: "Bleh, tapi saya tidak berani kerumah mu!"

Ani: "Memangnya kenapa?"

Adi: "Karena aku takut dengan ayahmu!"

Ani: "(sambil tersenyum). Tidak usah takut di, ayahku tidak jahat kok."

Adi: "Kalau gitu kapan kamu mau mengerjakan PR mu?"

Ani: "(sambil berpikir). Oh, iya aku nanti kan disuruh ibuku untuk mengantarkan kue ke rumah bulku nanti siang, nanti siang aku tunggu kamu disini ya?"

Adi: "Baiklah nanti siang aku datang kesini?"

(Dan pada siang harinya Ani menunggu adi ditempat dia bertemu tetapi adi belum datang juga, dan ani bertemu seorang

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nenek yang berjalan sendiri.)
<input type="checkbox"/>	Nenek : "lagi menunggu siapa nak?"
<input type="checkbox"/>	Ani : (sambil menoloh-noleh). saya lagi menunggu teman
<input type="checkbox"/>	saya nek?"
<input type="checkbox"/>	Nenek : "memangnya teman neng laki-laki atau perempuan neng?"
<input type="checkbox"/>	Ani : "laki-laki nek. Apakah nenek tadi tahu ada anak laki-
<input type="checkbox"/>	laki disini?"
<input type="checkbox"/>	Nenek : "Iya, tadi nenek tahu ada 2 anak laki-laki disini,
<input type="checkbox"/>	dia anak yang tidak sopan. Jangan memilih
<input type="checkbox"/>	teman seperti itu."
<input type="checkbox"/>	Ani : "Dia anak yang baik"
<input type="checkbox"/>	Nenek : "kalau itu nenek tidak tahu."
<input type="checkbox"/>	Ani : "Terima kasih nek, nenek memangnya mau kemana."
<input type="checkbox"/>	Nenek : "Nenek mau pergi melihat dunia ini, waktu nenek
<input type="checkbox"/>	sudah tinggal sedikit."
<input type="checkbox"/>	Ani : "hati-hati ya nek"
<input type="checkbox"/>	Nenek : "Iya nak kamu hati-hati disini."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Dialog = 2
<input type="checkbox"/>	tokoh = 2
<input type="checkbox"/>	latar = 2
<input type="checkbox"/>	alur = 2
<input type="checkbox"/>	amanat = 3
<input type="checkbox"/>	teks samping = 2

➤ **Contoh Naskah Drama *Pretest* Kelompok Eksperimen**

Nama: Sanita Indriyani

Kls : VIII A

## Sahabat Sejati

Nila dan lin bersama-sama menjenguk Isti yang sakit ~~parah~~ parah di rumahnya.

Nila : "Isti, bagaimana keadaanmu sekarang?" (sambil memegang tangan Isti)

Isti : "Keadaanku ya... seperti inilah seperti yang kamu lihat"

lin : "Isti, kamu cepat sembuh ya... supaya kita bisa bermain lagi" (Sambil meneteskan air mata)

Isti : "Terima kasih ya... kalian memang sahabat sejawatiku" (Sambil tersenyum simpul)

Hari semakin sore, nila dan lin pamit pulang

Nila : "Is, sudah sore nih, aku pulang dulu ya..."

lin : "Iya nih Is, besok kita kesini lagi"

(Sambil melepaskan tangan Isti perlahan)

Isti : "Ya, gak papa kok"

Nila dan lin pun pulang ke rumah masing-masing.

Dialog = 2

Tokoh = 2

latar = 2

Alur = 2

Amanat = 2

Teksa samping You'll never know till you have tried

Nama : IIN NURUSTOFIAH

Kelas : VIII<sup>A</sup>

<input type="checkbox"/>	Pergi ke Laut
<input type="checkbox"/>	waktu Minggu pagi Ima bersama teman - temannya
<input type="checkbox"/>	pergi ke laut
<input type="checkbox"/>	Ima : "Hai teman-teman apakah kita jadi ke laut pagi ini ?"
<input type="checkbox"/>	Opi : "Ya jadi, kan kemarin kita sudah janjian untuk pergi
<input type="checkbox"/>	ke laut bersama pagi ini."
<input type="checkbox"/>	Sulis : "Ya sudah ayo sekarang kita berangkat." (sambil menarik
<input type="checkbox"/>	kedua tangan temannya dan berjalan menuju ke laut)
<input type="checkbox"/>	Sulis : "Wah kita sudah sampai" !
<input type="checkbox"/>	Opi : "Indah sekali ya laut ini." (sambil melihat sekeliling.)
<input type="checkbox"/>	Ima : "Iya, aku jadi kagum."
<input type="checkbox"/>	Opi : "Teman-teman ayo kita lepas sandalnya di sini"
<input type="checkbox"/>	Sulis dan Ima : "Iya"
<input type="checkbox"/>	ketiga anak tersebut bermain-main dipinggir pantai, tak
<input type="checkbox"/>	terasa matahari sudah terbit
<input type="checkbox"/>	Ima : "Matahari sudah terbit, teman-teman ayo kita pulang."
<input type="checkbox"/>	Opi : "Tak terasa ya, matahari sudah terbit padahal aku
<input type="checkbox"/>	masih ingin bermain-main disini."
<input type="checkbox"/>	Sulis : "Sudah, lain kali kita main ke sini lagi. Sekarang
<input type="checkbox"/>	ayo kita ambil sandal kita lalu kita pulang ke rumah."
<input type="checkbox"/>	Ima : "Sandal ku mana, kok tidak ada." (kaget)
<input type="checkbox"/>	Opi : "Memangnya tadi kamu taruh mana."
<input type="checkbox"/>	Ima : "Ya, aku taruh diatas batu ini." (Dengan perasaan cemas)
<input type="checkbox"/>	Sulis : "Mungkin ditenggang ombak. kalau begitu ayo kita cari
<input type="checkbox"/>	sama-sama."



No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama : Siti Kholishotun Nikmah.
<input type="checkbox"/>	Kelas : VIII <sup>A</sup> .
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	"PERSAHABATAN YANG TIDAK BERJALAN LAMA"
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Di Suatu sekolah ada seorang siswa mereka bersa-
<input type="checkbox"/>	habat sangat erat dan setia. Namun itu tidak berjalan
<input type="checkbox"/>	loma. Suatu hari mereka akan pergi ke perpustakaan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tasya : (datang dengan tak di sangka) "Hai taniya, yuk
<input type="checkbox"/>	kita pergi ke perpustakaan."
<input type="checkbox"/>	Taniya : "Ayo, tapi kita kan cuma berdua ajak Ani dan
<input type="checkbox"/>	Lia yuk biar seru."
<input type="checkbox"/>	Keduanya menghampiri Ani dan Lia, mereka juga mau
<input type="checkbox"/>	di ajak ke perpustakaan.
<input type="checkbox"/>	Tasya : (menghampiri dengan perasaan senang)
<input type="checkbox"/>	"Hai Lia, Hai Ani. Kita pergi ke perpustakaan
<input type="checkbox"/>	yuk !."
<input type="checkbox"/>	Ani : (dengan perasaan marah) "Mau apa kita ke
<input type="checkbox"/>	perpustakaan."
<input type="checkbox"/>	Taniya : (Perasaan kecewa) "Hai Ani kamu kok marah
<input type="checkbox"/>	padahal kita kan cuma mau mengajak kamu
<input type="checkbox"/>	ke perpustakaan untuk meminjam buku."
<input type="checkbox"/>	Lia : (suara halus) "Iya ani, kita kan ke perpus-
<input type="checkbox"/>	takaan mau pinjam buku kok kamu marah."

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ani : (suara kesal) "Iya, Iya."
<input type="checkbox"/>	Tasya : (Perasaan gembira) "Yuk kita berangkat."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Dan akhirnya mereka berempat pergi ke perpustakaan.
<input type="checkbox"/>	Mereka pergi bersama dengan perasaan gembira.
<input type="checkbox"/>	Namun Ani dan Lia berpura-pura baik kepada Tasya dan
<input type="checkbox"/>	Taniya. Padahal mereka sudah bersahabat sejak kecil.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tasya : (Perasaan gembira) "Hai taniya kamu
<input type="checkbox"/>	pinjam buku apa."
<input type="checkbox"/>	Tania : "Aku pinjam buku Bahasa Indonesia, kalau
<input type="checkbox"/>	kamu apo Tasya!"
<input type="checkbox"/>	Tasya : "Kalau aku pinjam buku IPA dan bahasa
<input type="checkbox"/>	Indonesia. Aku kan juga ingin mendalami
<input type="checkbox"/>	ilmu Pengetahuan Alam juga."
<input type="checkbox"/>	Karena kegoisan Ani dan Lia mereka mencaci maki
<input type="checkbox"/>	Tasya dan Taniya. Dan menghina Tasya mencoltek
<input type="checkbox"/>	buku saat semesteran.
<input type="checkbox"/>	Ani : (mengejek Tasya dengan suara keras)
<input type="checkbox"/>	"Hai Tasya waktu semesteran kamu
<input type="checkbox"/>	mencoltek buku kan."
<input type="checkbox"/>	Tasya : (Perasaan sedih) "Astagfirullah hal azim Ani
<input type="checkbox"/>	Kenapa kamu menuduhku seperti itu."

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

angkat."

perpustakaan.

tiba.

2. Tasya dan  
anak kecil.

kamu

esial, kalau

dan bahasa  
mendalami

saci maki

mencobtek

keras)  
an kamuhal azim Ani  
erti itu."

Tasya sangat sedih karena di ejek Ani. Padahal  
Tasya tidak mengontek buku. Dan akhirnya Taniya pun  
ikut sedih dan mereka akhirnya tidak sahabat lagi,  
tetapi Tasya dan Taniya tetap bersahabat selamanya.

Dialog = 2

Tokoh = 2

Latar = 3

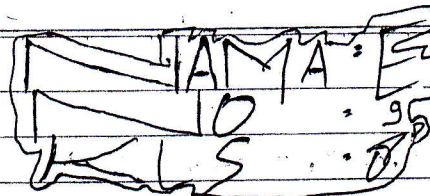
Alur = 2

Amanat = 2

Tds samping = 2

13

➤ **Contoh Naskah Drama *Posttest* Kelompok Kontrol**


 NAMA: Eko Wulung  
 NO: 9  
 KELAS: 5

## TEMA = BERMAIN DENGAN TEMAN

- Eko: "Hai wan kamu lagi apa"
- Iwan: "Saya lagi main"
- Eko: "Kamu mau ikut aku"
- Iwan: "Kemana"
- Eko: "Ke rumah teman ku"
- Iwan: "Siapa?"
- Eko: "Brian"
- Iwan: "Sebaiknya kita ajak Al"
- Eko: "Ya, kita ajak saja"
- Iwan: "ayo kita Ponggil al di rumah nya"
- Eko: "Kalau tidak ada gimana"
- Iwan: "Kita, Coba dulu kerumah nya"
- Eko: "ayo deh kita kesana"
- Iwan & Eko: "Assalam mualai kum"
- Al: "(waalaikum salam)" "ada apa"
- Iwan & Eko: "ayo kita kerumah teman ku yuk"
- Al: "dimana"
- Iwan & Eko: "Di sumbu sari"
- Al: "tunggu sebentar ya aku mau ganti baju dulu"
- Iwan: "kok lama ya al ganti baju"
- Eko: "iya ni"
- Al: "ayo kita Pergi sekarang"
- Iwan & Eko: "ayo"
- Al: "kok lama sih?"
- Iwan: "Iyallah lama sekali"
- Eko: "Sebenarnya lagi kok sudah Sam Pai di rumah nya Brian kok"
- Eko, Iwan, & Al: "assalam mualai kum?"
- Brian: "(waalaikum salam)" "adapa ko"
- Eko: "kami hanya mau main sajakok"
- Brian: "ayo masuk"
- Iwan & Al: "Rumah nya bagus ya, Rumah disana hanya kecil" "disini besar" "ya"
- Eko: "iya sih tapi disini Penduduk nya sedikit"

- Brian = Saya ambil minum ya
- Eko, iwan & al = iya
- Brian = tunggu sebentar, stlh kan lihat<sup>xx</sup> dulu sana
- Eko, iwan & al = Iya, kami akan lihat<sup>xx</sup>
- Brian = ayok kita Rujukan yuk
- Eko, iwan, & al = ayok, "Siapa ni yg beli Petis nih & siapa yg mengulek lomboknya"
- Iwan = saya yg mengulek lombokdeh
- al = aku yg mengupas mangganya
- Eko = Berarti yg beli aku sama Brian ni
- Brian = kok Sangar Pedas ni sam bel
- al = iyahh kamu kasih lombok berapa
- iwan = saya cuma kasih lombok 5' kok
- Eko, al & iwan = kami Pulang dulunya van
- Brian = ya
- Eko, al & iwan = "assalamualaikum"
- Brian = waaahh kum salam
- iwan = Rumah nya besar ya
- al = iyah ternyata Rumah nya brian besar juga
- Eko = sudah jangan bicara terus deh
- iwan = kenapa
- al = ~~aku~~ ternyata Sudah sampai Rumah

Dialog = 2

Tokoh = 2

latar = 2

Alur = 2

Amanat = 2

filis samping = 1

11

⇒ Persahabatan yang Indah. ⇒

Pada Suatu hari Yanti adalah anak baru di sekolah Mts Harapan dia disana belum punya teman. Dia menyendiri terus dikelas. Dan ada rani yang tidak punya teman dan dia duduk bersama dia bercerita tentang hal-hal yang indah dan berkenalan satu sama lain.

Rani: "Hai, kenapa kamu sendirian disini, tidak punya teman ya?"

Yanti: "Iya, saya belum punya teman, karena aku disini adalah anak baru."

Rani: "Namamu siapa?" (sambil mengarahkan tangannya kepada yanti).

Yanti: "Sambil mengarahkan tangannya juga). Namaku yanti Asrini, kalau namamu siapa?"

Rani: "Nama ku Rani pahrani."

Yanti: "Oh, namamu rani, ran apa kah kamu mau menjadi temanku?"

Rani: "Sambil berpikir yg cukup lama). hmm... boleh kok, kamu kan sepertinya anak baik."

Yanti: "kamu boleh menibai aku lebih dulu, apakah aku ini baik atau jahat?"

Rani: "Baiklah, tapi tidak usah karena sudah kelihatan kok, kamu itu anak baik."

Yanti: "Jangan begitu ran, nanti aku besar kepala."

Rani: "sudah bercandanya ya, kalau begitu ini kan sudah jam istirahat kita ke kantin!"

Yanti: "Ayo tapi aku ambil uang dulunya."

Rani: "Iya, (sambil berteriak) Aku tunggu kamu diluar!"

Yanti: "Yuk ke kantin, (sambil berpegangan tangan)."

Rani: "Coba jalan menuju ke kantin) (kamu mau beli apa yan?"

Yanti: "hmm... Aku mau beli minuman saja ran!"

Rani: "mau beli minuman apa yan?"

Yanti: "Apa saja yang ada disini!"

Rani: "Ini minuman nya yan, minuman ini segar lho!"

Yanti: "Terima kasih ran!"

Rani: "Sambil meminum esnya) "segar kan esnya?"

Yanti: "Iya ran esnya segar sekali aku suka!"

Rani: "oh, iya, aku bolch gak bermain kerumah mu?"

Yanti: "bolch kok, nanti kamu kerumah ku!"

Rani: "sama-sama ya-yan."

Yanti: "Iya, Nanti aku dijemput oleh sopir pribadiku, kamu nanti ikut saja kepadaku!"

Rani: (tiba-tiba) "Bel sudah berbunyi kita harus cepat masuk ke kelas!"

Yanti: "Iya, ayo kita masuk ke kelas. (sambil berlari-lari)."

Buguru: Selamat siang anak-anak?"

Murid-murid: (dengan serampak) "siang bu guru."

Buguru: Apakah sudah mengerjakan PR yan anak-anak?"

Murid-murid: sudah bu."

Buguru : silahkan dikumpulkan.

Dem jam sudah mulai berdentang waktu pulang sudah tiba.  
Yanti : "Ayo ran, katanya kamu mau kerumah ku?"

Rani : "iya."

Yanti : Sudah sampai di rumah? ini minuman nya.

Rani : "Terima kasih. Aku pulang dulu."

Dialog : 3

tokoh : 2

latar : 2

alur : 2

amanat : 2

teks samping : 2

13

NAMA : St Sholikatun nikmah

KIS : VIII<sup>d</sup>

no.absen : 34

tema : Pendidikan

### Nasib Anak Jalanan

Di bawah jembatan terdapat anak-anak miskin kurang Pendidikan dan di sana pula mereka bertempat tinggal

Nana : "Bu' bagai mana nasib ku bu'." aku ingin sekolah."

Ibu : "Sabar na' kita berdoa saja".

Nana : "Aku sudah berdoa agar aku bisa sekolah".

Ayah : "Maafin ayah ya' nak' ayah tidak bisa mewujudkan impian mu" untuk Sekolah".

Nana : "(Menangis) gak papa yah'. ayah kan sudah berusaha".

Ibu : "(Menangis) Sabar ya' nak'".

Muncul seorang teman nana yg bernama doni

Doni : "Assalamu alaikum".

Nana : "(Menjawab sambil menangis) Waalaikum Salam".

Doni : "Bu kenapa nana menangis".

Ibu : "Nana ingin Sekolah nak'".

Doni : "Bu' saya ingin mengajak nana bermain".

Ibu : "Boleh' hibur nana ya' nak'".

Pada waktu itu nana diajak bermain doni dan dia bertemu guru kembar dia pun diajak sekolah. nana dan doni pun senang. nana pulang untuk mengabarkan berita baik itu kepada orang tuanya

Nana : "Assalamu alaikum" (sambil Terseism manis)

Ibu : "Waalaikum salam" adapa kamu senyum-senyum sendiri "

Nana : "bu' tadi nana bertemu seorang guru lalu nana diajak sekolah nana senang sekali bu"

Ibu : "ibu juga senang akhirnya kamu sekolah juga".

Ayah : "Kalau sekolah yg rajin ya' nak' biar cita-cita mu tercapai "

Nana : "Slap Bos"

"Dan keluarga nanapun senang nana pun belajar dengan senang hati."

Dialog : 3

Tokoh : 2

latar : 2

alur : 2

amanat : 2

Tug simping : 2

13

➤ **Contoh Naskah Drama *Posttest* Kelompok Eksperimen**

Nama : Iin Nurushopiah

Kelas : VIII<sup>A</sup>

No : 09

## Salah Faham

Pada suatu hari ada tiga anak yang bersahabat, pada hari itu mereka terkena masalah yaitu salah satu sahabatnya ada yang kehilangan uangnya.

Rini : "Tia, Melly uangku kok tidak ada, padahal tadi aku taruh didalam tas ini."

Tia : "kok bisa hilang, kalau begitu kita glesah saja tas yang ada dalam ruangan ini."

Rini : "Hu ide bagus."

Melly : "Ya, aku setuju!"

Anak-anak tersebut mengglesah tas yang ada dalam ruangan tersebut. Ternyata uang Rini berada didalam tas Melly sahabatnya.

Rini : "Melly, uangku kok berada di dalam tasmu, kamu mencuri ya!" (agak marah)

Melly : "Papi aku <sup>tidak</sup> mencuri uangmu Rin." (sambil menangis)

Tia : "Sudah jangan menuduh kalau tidak ada bukti yang jelas."

Rini : "Buktinya sudah ada, jelas-jelas uangku berada di dalam tas Melly."

Tiba-tiba muncul dua anak dari luar masuk kedalam kelas.

Ani : "kalian kenapa."

Ina : "Iya kenapa sih, kok bertengkar"

Rini : "Ini lho Melly mencuri uangku."

Ina : "Ani kamu mengaku saja, kalau kamu <sup>kan</sup> yang mencuri uang Rini lalu kamu taruh di dalam tas Melly."

Ani : "Hai Ina kamu jangan asal tuduh." (Merasa ketakutan)

Ternyata yang mencuri uang Rini bukanlah Melly tetapi Ani, ia ingin menghancurkan persahabatan mereka bertiga. Pada saat Ani mencuri Ina melihatnya.

Ina : "Sudahlah An kamu mengaku saja, tadi aku melihatmu waktu mencuri uang Rini." ~~XXXX~~

~~Tia~~ Ani : "Aku tidak mencuri." (Merasa makin takut)

Rini : "Kalau kamu mencuri tidak papa, aku tidak akan marah kok."

Ani : "Iya aku yang mencuri uangmu, maafkan aku Rin?"

Rini : "Iya tidak papa aku mau memaafkanmu asalkan kamu berjanji tidak mengulangnya kembali."

Ani : "Iya."

Rini : "Melly maafkan aku ~~aku~~ ya karena, aku telah menuduhmu."

Melly : "Iya tidak papa yang penting semuanya sudah terbukti."

Pia : "Ina, Ani apakah kalian mau menjadi sahabat kami."

Rini dan Melly : "Iya ~~ya~~ Ani, Ina kami sangat senang jika kalian mau menjadi sahabat kami." (bersamaan)

Ina : "Iya ~~ya~~ tentu saja kami mau menjadi sahabat kalian."

Akhirnya kelima anak tersebut bersahabat, dengan baik mereka tidak pernah bertengkar lagi dan mereka selalu <sup>selalu</sup> tolong menolong antara yang satu dengan yang lain.

Dialog	= 3
tokoh	= 3
latar	= 3
alur	= 3
amanat	= 3
Teks samping	= 3
	<u>18</u>

## Kepergian Orang Tersayang

Sore hari Rangga menjenguk Naya yang sedang sakit parah sejak 2 bulan yang lalu, ia menderita kanker darah, wajahnya sangat pucat dan badannya lemas, padahal 9 hari lagi adalah ulang tahunnya.

Rangga : (Memegang tangan Naya) "Nay, gimana ke adaanmu apakah kamu agak mendingan?" (Sambil meneteskan air mata)

Naya : (Tersenyum simpul) "Entahlah Ga, Kayaknya waktuku udah gak lama lagi deh"

Rangga : (menutup mulut Naya dengan telunjuknya) "Ssstt...., kamu gak boleh bicara seperti itu, 13 hari lagi kan ulang tahun kamu"

Naya : "Tapi aku udah gak kuat Ga"

Rangga : "Kamu pasti kuat kok, nanti kalau waktu ulang tahunmu aku akan kasih kamu kado bagus buat kamu, aku akan kasih kamu mawar merah yang paling indah"

Naya : "Makasih ya Ga....!"

2 hari pun berlalu, penyakit Naya pun semakin parah, padahal sudah dibawa ke dokter paling handal di seluruh dunia, namun karena hasilnya nihil terpaksa Naya harus tinggal di rumahnya. Sore hari Rangga menjenguk Naya karena nanti pukul 00.00 Naya genap berusia 30 tahun sementara Rangga 29 tahun.

Rangga : "Nay sekarang udah pukul ~~11~~ sebelas lebih lima puluh tujuh menit, 3 menit lagi udah ulang tahun kamu, sekarang aku pergi ke warung ~~depan~~ depan rumah kamu ya, aku mau ambil bunganya dulu"

Naya : "Iya Ga" (sambil mengangguk)

Rangga : "Om, tante tolong jagain Naya dulu ya... , saya mau ambil bunga dulu" (menoleh ke ayah dan ibunya Naya)

Tante : "Iya Ga"

Rangga pun segera turun ke lantai satu dan segera keluar rumah menuju toko bunga yang ada di depan rumah Naya. setelah itu ia segera masuk lagi dengan setengah lari ia pun naik ke lantai atas dan segera menuju kamar Naya dengan membawa bunga mawar merah hati, namun apa yang terjadi setelah ia sampai di kamar Naya?

Tante : (Menangis sambil sesenggukan) "Rangga, Naya Ga!, Naya meninggal"

Rangga : (Kaget) "Gak mungkin tan, gak mungkin, NAYA!!!" (Teriak & sambil menangis sesenggukan)

Bisma, Rafael, Reza, Ilham, Dicky, dan Morgan pun berusaha menenangkan

Rangga yang sedang menangis histeris karena orang yang disayanginya telah meninggalkannya untuk selama-lamanya.

Morgan: "Sabar ya Ga, semua yang hidup pasti akan mati kok"

Bisma: "Sabar ya Ga" (sambil menepuk bahunya Rangga)

Rafael: "Kami semua kehilangan Naya ga Ga, sabar ya..."

Rangga: "Makasih ya temen-temen" (sambil menangis sesenggukan)

Sekian

Karya : Sarut a Indriyani

Dialog	= 4
Tokoh	= 4
Latar	= 3
alur	= 3
amanat	= 3
Teks Samping	= 3
	<u>20</u>

Nama : Siti Kholishotun Nikmah.

Kelas : VIII<sup>A</sup>

No. abs : 025

### KEPEDULIAN

Pagi yang cerah, matahari bersinar terang, burung-burung pun berkicau seakan ikut gembira menyambut pagi.

Yanti : (menunggu Anisa di taman) "Aduh!, Anisa di mana ya, kok lama banget datangnya."

Dua jam kemudian.

Anisa : (sambil berlari terburu-buru) "Wah! maaf ya Yanti, aku telat, karena tadi saya di suruh Ibu ke rumah Paman dulu."

Yanti : "Iya tidak Papa kok Anisa."

Anisa : "Terima kasih ya Yanti karena kamu sudah memaafkan ku."

Yanti : "Iya sama-sama." (dengan perasaan senang)

Anisa : "Hai Yanti, kamu ingat tidak besok kan ada ulangan Bahasa Indonesia."

Yanti : "Oh, iya bagaimana kalau nanti kita belajar."

Anisa : "Jangan nanti, sekarang saja." (sambil berjalan).

Yanti : (mengikuti Anisa) "Kalau begitu kita pulang sekarang dan langsung belajar."

Keduanya lalu pulang menuju ke rumah Yanti, tiba-tiba.

Anak kecil : (sambil menangis) "Aduh, tolong kak, tolong saya."

Yanti : (menghampiri Anak tersebut) "Kenapa dek kok kamu nangis. Orang tua kamu di mana!"

Anak kecil : "Orang tua saya tidak ada kak, tetapi tadi saya lihat orang tua saya ke arah sana."

Anisa : (menghibur anak tersebut) "Hai dek kamu jangan menangis, nanti saya dan kak Yanti akan mencarikan orang tuamu."

Anak kecil : (berhenti menangis) "Sekarang kak, cari sekarang."

Lalu Anisa, Yanti, dan Anak kecil mencari Orang tuanya Anak tersebut ke arah yang di tunjukkan Anak kecil.

Anak kecil : (sambil berlari) "Kak itu, itu dia Ibuku, dia senang"

1 mencari aku kak."

Anisa : "Mana, Mana Ibu mu."

Anak kecil : "Itu dia kak."

Yanti dan Anisa mengikuti Anak kecil itu sambil berlari

Anak kecil : (berteriak dengan keras) "Ibu, Ibu ini aku."

Ibu Yanti : (terkejut melihat anaknya) "Hai Kina kamu kemana saja tadi Ibu cari kamu di mana-mana tidak ada."

Makasih ya nak karena kamu sudah menolong anak saya."

Anisa : "Sama-sama buk."

Ibu Sinta : (sambil marah) "Halah tadi kamu kan yang menculik Kina."

Yanti : (terkejut) "Tidak buk saya bukan penculik tadi saya melihat Kina di jalan sambil menangis."

Ibu Yanti : "Sudahlah buk jangan marah yang penting Kina kan sudah kembali."

Kemudian Yanti dan <sup>Anisa</sup> Kina Pulang untuk belajar karena besok ada ulangan bahasa Indonesia. Yanti dan Kina sangat bangga karena bisa menolong orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.

Dialog : 3

Tokoh : 3

Latar : 3

Alur : 3

Amanat : 3

Teks samping : 3

18

## Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Pretest kelompok Eksperimen



Kegiatan Pretest kelompok Kontrol



Kegiatan menulis naskah drama (perlakuan)

**Lampiran 12.****Surat Keterangan Penelitian**



YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASLAKUL HUDA SLUKE

**MTs MASLAKUL HUDA SLUKE**

NPSN : 20315930

STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jl PT Argawastu Sunan Langgar Km 01 Sluke Kec. Sluke Kab. Rembang Kode Pos 59272 Telp. (0295) 4552773

### **SURAT KETERANGAN**

**Nomor : MTsk/046/223/X/2012**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUMARDI, S.Pd., M.Pd.

NIP. :-

Pangkat / Gol :-

Jabatan : Kepala MTs Maslakul Huda Sluke

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dwi Widyastuti

NIM : 08201241021

Program Study : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar benar telah mengadakan penelitian di MTs Maslakul Huda Sluke dengan judul “ **Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif – Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Maslakul Huda Sluke Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sluke, 20 Oktober 2012

Kepala Madrasah

SUMARDI, S.Pd., M.Pd.

NIP. -



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 01 Oktober 2012

Nomor : 070/8000/V/10/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Prov. Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY  
Nomor : 1174a/UN.34.12/PP/IX/2012  
Tanggal : 28 September 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

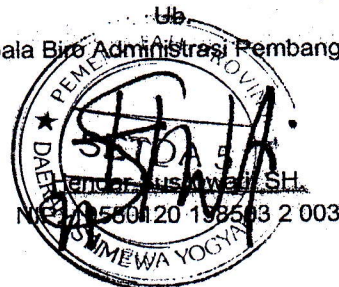
Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : DWI WIDYASTUTI  
NIM / NIP : 08201241021  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF - PRODUKTIF PADA KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII MTS MASLAKUL HUDA KECAMATAN SLUKE KABUPATEN REMBANG  
Lokasi : MTS MASLAKUL HUDA Kec. SLUKE, Kota/Kab. REMBANG Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 01 Oktober 2012 s/d 01 Januari 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
3. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
 SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 2 202 / 2012**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 8000/ V / 10 / 2012. Tanggal 01 Oktober 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Rembang
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : DWI WIDYASTUTI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dr.Suroso ,M,Pd.
  6. Judul Penelitian : Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif – Produktif Pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTS Maslaku| Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.
  7. Lokasi : Kabupaten Rembang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Oktober s.d Januari 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 5 Oktober 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





136

**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN**  
**PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. dr. Sutomo No. 16 A Telp. / Fax. (0295) 691197 Rembang  
Kode Pos 59211

Rembang, 08 - 10 - 2012

Nomor : 070 / 738 / 2012  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Rembang  
di-  
Rembang

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rembang.
- II. Membaca : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta " Fakultas Bahasa Dan Seni " Nomor : 1174a/UN.34.12/PP/IX/2012 Tanggal 28 September 2012
- III. Yang dilaksanakan oleh :

Nama : DWI WIDYATUTI  
NIM/ NIP : 082012241021  
Alamat : Perum Griya Utama Permai Blok E 33 Rembang  
Status/Pekerjaan : Mahasiswi  
Kebangsaan : Indonesia  
Lokasi : MTS Maslakul Huda Sluke  
Waktu : 09 Oktober 2012 s/d 30 Nopember 2012  
Peserta : -  
Penanggung : Dr. Widyastuti Purbani, M.A  
Jawab

Bermaksud untuk melaksanakan Penelitian guna penyusun Skripsi dengan judul :  
" Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif – Produktif Pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTS Maslakul Huda Kecamatan Sluke kabupaten Rembang "

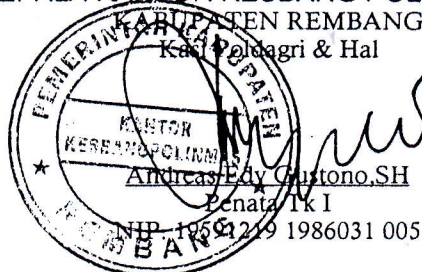
- IV. Pertimbangan : Bahwa dalam penelitian dapat diterima atas dasar sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat mengganggu stabilitas Kamtibmas;
- b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud terlebih dahulu harus melaporkan kepada pejabat setempat;
- c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta petunjuk dari pejabat Pemerintah yang berwenang;
- d. Setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, supaya melaporkan kepada Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Rembang;
- e. Apabila masa berlaku surat ijin ini berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan dari Instansi Pemohon.

Surat Permohonan Ijin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ijin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

An.KEPALA KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS





# KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN REMBANG

Alamat : Jalan Pemuda Km. 3 Telp / Fax (0295) 691016  
REMBANG 59218

## SURAT IJIN

Nomor : Kd.11.17/1/KP.02.3/1587/2012

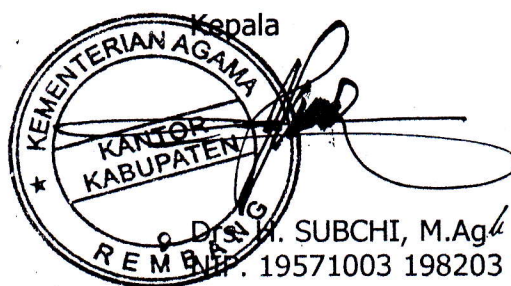
Memperhatikan surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Rembang Nomor : 070/738/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal Ijin Penelitian dengan judul Model Pembelajaran " Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Kemampuan menulis Naskah Drama Siswa kelas VIII " dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang memberikan ijin kepada :

Nama	: DWI WIDYATUTI ✓
Alamat	: Perum Griya Utama Permai Blok E 33 Rembang
Status/Pekerjaan	: Mahasiswa
Jenis Kelamin	: Perempuan

Untuk mengadakan Penelitian di MTs Maslakul Huda Kec. Sluke Kabupaten Rembang pada Kantor Kementerian Agama Kab. Rembang mulai tanggal 09 Oktober sampai dengan 30 Nopember 2012.

Demikian surat ijin untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 15 Oktober 2012



Drs. H. SUBCHI, M.Ag  
NIP. 19571003 198203 1 001

Tembusan Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang Polinmas Kab. Rembang
2. Kepala MTs Maslakul Huda Kec. Sluke Kabupaten Rembang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 1174a/UN.34.12/PP/IX2012  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 September 2012

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

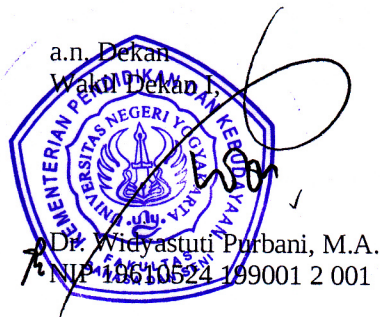
*Keefektifan Strategi Pembelajaran Kreatif – Produktif pada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTS Maslakul Huda Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DWI WIDYASTUTI  
 NIM : 08201241021  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Waktu Pelaksanaan : Oktober – November 2012  
 Lokasi Penelitian : MTS Maslakul Huda Sluke Kabupaten Rembang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
 NIP. 19610524 199001 2 001

Tembusan:  
 Kepala MTS Maslakul Huda Sluke Kabupaten Rembang